



**Laporan Keuangan Interim
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]**

PT BAKRIE TELECOM Tbk

***Interim Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for
the Six-Month Period Ended
June 30, 2008 (Unaudited)]***

PT BAKRIE TELECOM Tbk

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Statement letter of directors</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan keuangan Interim		<i>Interim Financial statements</i>
Neraca interim	1	<i>Interim balance sheet</i>
Laporan laba rugi interim	4	<i>Interim statement of income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim	5	<i>Interim statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim	6	<i>Interim statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim	8	<i>Notes to the interim financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2009 DAN 2008
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON
FINANCIAL REPORT
JUNE 30, 2009 AND 2008
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertandatangan dibawah ini:

In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Responsibility of Directors Upon Financial Report, We the undersigned:

1. Nama	Anindya Novyan Bakrie	Name 1.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Terusan Hanglekir V No. 34 Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Utama/President Director	Telephone Number Position
2. Nama	Jastiro Abi	Name 2.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Kebon Baru IV No.19 RT 01 / RW 009 Kebon Baru Tebet Jakarta 12830	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Keuangan/Finance Director	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the company; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. the financial report of the company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle; |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. Any information in the financial report of the company has been composed completely and rightfully;
- b. The financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information.
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 08 September 2009 / September 08, 2009

PT BAKRIE TELECOM Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director

Jastiro Abi
Direktur Keuangan / Finance Director



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 045/BTEL/HT/I/2009

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Telecom Tbk

Kami telah mengaudit neraca interim PT Bakrie Telecom Tbk ("Perusahaan") tanggal 30 Juni 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan interim yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Telecom Tbk tanggal 30 Juni 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 045/BTEL/HT/I/2009

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Bakrie Telecom Tbk

We have audited the interim balance sheet of PT Bakrie Telecom Tbk (the "Company") as of June 30, 2009, and the related interim statements of income, changes in equity and cash flows for the six-month period ended June 30, 2009. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the interim financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrie Telecom Tbk as of June 30, 2009 and the results of its operations and its cash flows for the six-month period then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Laporan keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 telah di-review oleh akuntan independen lain dan laporannya atas laporan keuangan interim tersebut, bertanggal 19 Agustus 2008, berisi pernyataan bahwa tidak mengetahui adanya modifikasi material yang harus dilakukan atas laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Namun, suatu review sangat terbatas lingkungnya dibandingkan dengan audit dan tidak memberikan dasar baginya untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan.

The interim financial statements for the six-month period ended June 30, 2008 were reviewed by other independent accountants and their report thereon, dated August 19, 2008, stated they were not aware of any material modifications that should be made to those interim statements for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia. However, a review is substantially less in scope than an audit and does not provide a basis for the expression of an opinion on the financial statements taken as a whole.

8 September 2009 / September 8, 2009



Handoko Tomo

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License*
No. 07.1.1009

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operation and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.



PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA INTERIM
30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2008
(Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM BALANCE SHEET
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures as of June 30, 2008
(Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2q,3,33	345.922.932.559	2.622.016.786.992	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,4,33	1.002.805.893.953	175.657.412.523	Short-term investments
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 32.574.939.826 dan Rp 43.991.011.954 pada tahun 2009 dan 2008)	2d,5	103.970.521.097	136.610.332.032	Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp 32,574,939,826 and Rp 43,991,011,954 in 2009 and 2008)
Persediaan	2f,6	40.348.007.666	46.954.087.342	Inventories
Uang muka	7	21.584.797.439	35.887.433.895	Advances
Biaya dibayar di muka	2g,8	186.689.283.089	300.889.556.102	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,30a	203.013.015.238	188.048.675.562	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>1.904.334.451.041</u>	<u>3.506.064.284.448</u>	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.837.090.625.208 pada tahun 2009 dan Rp 1.181.053.689.930 pada tahun 2008)	2b,13,33	29.747.367.243	26.838.089.273	Restricted cash in bank Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,837,090,625,208 in 2009 and Rp 1,181,053,689,930 in 2008)
Uang muka pembelian aset tetap	2h,2i,2j,10	8.045.335.229.601	3.957.670.715.567	Advances for fixed assets
Beban ditangguhkan	9,38	278.270.891.707	144.134.077.144	Deferred charges
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2m,11	-	4.111.373.808	Estimated claims for tax refund
Aset derivatif	2r,30b	27.301.857.739	16.644.007.789	Derivative assets
Jaminan	2w,12	272.703.692.331	317.896.911.729	Security deposits
	2l,33	7.321.399.032	6.431.908.814	
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>8.660.680.437.653</u>	<u>4.473.727.084.124</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>10.565.014.888.694</u>	<u>7.979.791.368.572</u>	TOTAL ASSETS

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA INTERIM
30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2008
(Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM BALANCE SHEET
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures as of June 30, 2008
(Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14,33	926.561.968.353	222.668.837.459	Third parties
Hubungan istimewa	2e,14,31	2.599.407.872	1.722.868.081	Related parties
Hutang lain-lain	15,33	12.098.616.734	12.027.905.632	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2o	31.661.054.643	31.103.467.908	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	16	55.875.039.397	36.758.234.302	Customers' deposit
Beban masih harus dibayar	2p,17	205.499.306.264	265.492.178.932	Accrued expenses
Hutang pajak	2r,30c	5.893.721.474	9.480.375.342	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang usaha	14	134.675.394.335	134.928.535.664	Trade payables
Pinjaman bank	18,33	74.262.420.683	-	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2h,2i,19	51.949.794.073	-	- Obligation under financing leases
Jumlah Kewajiban Lancar		1.501.076.723.828	714.182.403.320	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2r,30e	139.434.981.143	97.336.164.111	Deferred tax liabilities - net
Laba ditangguhkan atas penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2i	24.368.977.638	-	Deferred gain on sale and leaseback - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang usaha	14	-	116.140.594.487	Trade payables
Pinjaman bank	18,33	1.410.422.283.622	1.337.625.000.000	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2h,2i,19	1.792.440.815.542	-	- Obligation under financing leases
Hutang obligasi	2n,20	645.424.866.435	643.980.087.411	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		4.012.091.924.380	2.195.081.846.009	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		5.513.168.648.208	2.909.264.249.329	Total Liabilities

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA INTERIM
30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2008
(Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM BALANCE SHEET
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures as of June 30, 2008
(Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal				Par value
Saham biasa seri A Rp 200				Common shares series A Rp 200
Saham biasa seri B Rp 100				Common shares series B Rp 100
Modal dasar				Authorized shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Saham seri B				Common shares series B
32.111.652.195 saham				32,111,652,195 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid shares
disetor penuh				Common shares series A
Saham biasa seri A				Common shares series B
5.751.502.450 saham				5,751,502,450 shares
Saham biasa seri B				Common shares series B
22.730.915.129 saham				22,730,915,129 shares
pada tahun 2009 dan				in 2009 and
22.728.050.374 saham				22,728,050,374 shares
pada tahun 2008	21	3.423.392.002.900	3.423.105.527.400	in 2008
Tambahan modal disetor	22	2.141.166.570.210	2.141.089.221.825	Additional paid-in capital
Saham beredar yang diperoleh				
kembali	2x,23	(41.000.000.000)	-	Treasury stock
Agio saham beredar yang diperoleh				
kembali	2x,23	35.528.538.914	-	Premium on treasury stock
Laba investasi jangka pendek				Unrealized gain on
yang belum terealisasi	2c,4	6.348.143.796	1.625.748.063	short-term investments
Cadangan lindung nilai	2w,12	123.689.152.027	289.223.750.514	Hedging reserve
Defisit		(637.278.167.361)	(784.517.128.559)	Deficit
Ekuitas - bersih		5.051.846.240.486	5.070.527.119.243	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN				TOTAL LIABILITIES AND
DAN EKUITAS		10.565.014.888.694	7.979.791.368.572	EQUITY

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN LABA RUGI INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM STATEMENT OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
PENDAPATAN	2o,24,31			REVENUES
Pendapatan usaha - kotor				Operating revenue - gross
Jasa telekomunikasi		1.507.924.054.940	1.109.074.301.465	Telecommunication service
Jasa interkoneksi		158.026.119.498	125.947.574.467	Interconnection service
Jumlah pendapatan usaha		1.665.950.174.438	1.235.021.875.932	Total operating revenue
Beban interkoneksi		(125.852.514.958)	(143.380.172.099)	Interconnection expenses
Potongan harga		(209.305.330.681)	(153.624.723.985)	Discount
Pendapatan Usaha - Bersih		1.330.792.328.799	938.016.979.848	Operating Revenue - Net
BEBAN USAHA	2o			OPERATING EXPENSES
Beban penyusutan	2h,2i,10	455.164.092.973	192.142.298.000	Depreciation expense
Beban operasi dan pemeliharaan	25	257.621.584.577	221.428.395.793	Operating and maintenance expense
Beban umum dan administrasi	26	108.754.971.454	84.036.672.728	General and administrative expense
Beban karyawan	27	138.912.127.378	110.300.984.521	Personnel expense
Beban penjualan dan pemasaran	28	205.568.101.993	180.938.321.396	Sales and marketing expense
Biaya usaha lainnya		722.389.512	6.910.178.951	Other operating expenses
Beban Usaha		1.166.743.267.887	795.756.851.389	Operating Expenses
LABA USAHA		164.049.060.912	142.260.128.459	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan - bersih	29a	(104.904.477.206)	(67.991.700.116)	Financing charges - net
Laba selisih kurs - bersih	2q,29b	54.941.772.328	26.707.041.636	Gain on foreign exchange - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(6.178.797.317)	(6.696.831.194)	Provision for doubtful accounts
Amortisasi laba yang ditangguhkan atas penjualan dan penyewaan kembali	2i	1.282.577.770	-	Amortization of deferred gain on sale and leaseback
Lain-lain - bersih		(14.342.749.374)	(10.712.778.230)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(69.201.673.799)	(58.694.267.904)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		94.847.387.113	83.565.860.555	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	2r,30e			TAX EXPENSE
Tangguhan		(22.068.227.842)	(21.213.035.416)	Deferred
LABA BERSIH		72.779.159.271	62.352.825.139	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,34	2,56	2,57	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN	2t,34	2,56	2,56	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2008
(Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Setoran Modal/ Additional Paid-in Capital	Saham Beredar yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Agio Saham Beredar yang Diperoleh Kembali / Premium on Treasury Stock	Laba Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investment	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2008		2.470.517.931.700	33.870.502.548	-	-	612.896.738	217.077.222.113	(846.869.953.698)	1.875.208.599.401	Balance as of January 1, 2008
Penerimaan dari setoran modal saham	21,22	862.648.683.600	2.075.740.324.082	-	-	-	-	-	2.938.389.007.682	Proceeds from stock issuance
Penerimaan dari penerbitan waran	21,22	89.938.912.100	31.478.395.195	-	-	-	-	-	121.417.307.295	Proceeds from exercise of warrants
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	-	1.012.851.325	-	-	1.012.851.325	Unrealized gain on investment
Cadangan lindung nilai	2w,12	-	-	-	-	-	72.146.528.401	-	72.146.528.401	Hedging reserve
Laba bersih untuk periode enam bulan		-	-	-	-	-	-	62.352.825.139	62.352.825.139	Net income for the six-month period
Saldo 30 Juni 2008		3.423.105.527.400	2.141.089.221.825	-	-	1.625.748.063	289.223.750.514	(784.517.128.559)	5.070.527.119.243	Balance as of June 30, 2008
Saldo 1 Januari 2009		3.423.392.002.900	2.141.166.570.210	(68.942.550.000)	20.943.398.108	5.950.137.230	269.599.531.383	(710.057.326.632)	5.082.051.763.199	Balance as of January 1, 2009
Saham beredar yang diperoleh kembali	23	-	-	27.942.550.000	-	-	-	-	27.942.550.000	Treasury stock
Agio saham beredar yang diperoleh kembali	23	-	-	-	14.585.140.806	-	-	-	14.585.140.806	Premium on treasury shares
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	-	398.006.566	-	-	398.006.566	Unrealized gain on investment
Cadangan lindung nilai	2w,12	-	-	-	-	-	(145.910.379.356)	-	(145.910.379.356)	Hedging reserve
Laba bersih untuk periode enam bulan		-	-	-	-	-	-	72.779.159.271	72.779.159.271	Net income for the six-month period
Saldo 30 Juni 2009		3.423.392.002.900	2.141.166.570.210	(41.000.000.000)	35.528.538.914	6.348.143.796	123.689.152.027	(637.278.167.361)	5.051.846.240.486	Balance as of June 30, 2009

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.481.685.779.192	1.082.253.760.167	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(665.273.966.427)	(599.888.299.298)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(119.347.695.906)	(82.140.178.930)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	697.064.116.859	400.225.281.939	<i>Cash receipts from operating activities</i>
Pembayaran bunga	(162.903.295.413)	(75.291.461.357)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan bunga	50.462.816.611	28.138.165.601	<i>Receipt of interest</i>
Pembayaran pajak	(22.084.301.455)	(46.233.918.661)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	4.114.935.328	7.022.349.320	<i>Receipt of tax restitution</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(30.666.914.039)	(105.830.198.816)	<i>Payments of other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Operasi	535.987.357.891	208.030.218.026	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aset tetap	49.107.323.593	(32.618.846.956)	<i>Decrease (Increase) in advances for fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(794.188.579.419)	(831.101.518.369)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	151.497.371.674	-	<i>Cash received from sale of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) investasi jangka pendek	80.614.711.840	(74.617.993.333)	<i>Decrease (Increase) in short-term investments</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(512.969.172.312)	(938.338.358.658)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal saham	-	2.938.389.007.682	<i>Proceeds from stock issuance</i>
Penerimaan dari penerbitan waran	-	121.417.307.295	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Pembayaran hutang hubungan istimewa	-	(3.144.249.573)	<i>Payment to related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	146.528.432	-	<i>Receipts from current maturities of long-term debts - bank loans</i>
Saham beredar yang diperoleh kembali	42.527.690.806	-	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran atas hutang sewa pembiayaan	(221.409.198.000)	-	<i>Payment of finance lease</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(178.734.978.762)	3.056.662.065.404	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA	(155.716.793.183)	2.326.353.924.772	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>501.639.725.742</u>	<u>295.662.862.220</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>345.922.932.559</u>	<u>2.622.016.786.992</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas:			Additional information of Cash Flow:
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-cash activities:</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	32.903.375.975	11.509.422.867	<i>Reclassification of advance for fixed assets to fixed assets</i>
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian menjadi aset tetap	1.555.955.616.938	608.215.074.492	<i>Reclassification of construction in progress to fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui hutang sewa pembiayaan	2.235.259.211.542	-	<i>Addition in fixed assets under finance lease obligation</i>

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta No. 94 dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diperbaiki dengan akta Pembetulan No. 13 tanggal 5 Nopember 1993 dan diubah dengan Akta No. 129 tanggal 27 Nopember 1993, keduanya dibuat dihadapan Abdurachman Kadir, S.H., Notaris pengganti dari Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970.

Status Perusahaan mengalami perubahan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tertuang dalam resolusi para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Pebruari 2006 yang dibuat oleh Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Dimana perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum sebagaimana tertuang dalam surat No. C-03880 HT.01.04. TH.2006, tanggal 13 Pebruari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir seluruh anggaran dasarnya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Peraturan No. IX. J.1 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 30 tanggal 11 Agustus 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta, Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-71025.AH.01.02 tahun 2008.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 13, 1993 based on Notarial Deed No. 94, of Notary of Muhani Salim, S.H. in Jakarta as amended by Amendment Deed No. 13 dated November 5, 1993 and amended by Deed No. 129 dated November 27, 1993, both by Notary Abdurachman Kadir, S.H., substitute of Notary Muhani Salim, S.H., in Jakarta within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970.

The Company's status has been changed into a public company through the resolutions of the Company's shareholders as notarized by Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta dated February 3, 2006. This change was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration through letter No. C-03880 HT.01.04.TH.2006 dated February 13, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based in accordance with the law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. Regulation No. IX.J.1 through Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2008 of Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta. The Company's amended Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-71025.AH.01.02 of 2008.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi dengan daerah operasi mencakup Jakarta, beberapa wilayah di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan dan memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Nopember 1995.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Agustus 2008, ruang lingkup kegiatan Perusahaan telah diperluas yang meliputi; merencanakan, membangun dan menyewakan sarana/fasilitas telekomunikasi, melaksanakan kegiatan pemasaran dan penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi, melakukan pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana/fasilitas telekomunikasi, serta memperdagangkan perangkat/produk telekomunikasi.

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh ijin operasional untuk Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. Ijin tersebut diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas dengan frekuensi Band 800 Mhz dengan nomor saluran 37, 78 dan 119 (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan nasional. Ijin regional No. KP.282 tahun 2004 tidak berlaku lagi sejak penerbitan ijin nasional ini.

Pada tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh (SLJJ), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 16 Desember 2008 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008 tentang penetapan pemenang seleksi penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operational areas are located in Jakarta, some regions in West Java, Banten, Central Java, East Java, Bali, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan. The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Wisma Bakrie, 2nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1, 1995.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on August 11, 2008, the scope of activities of the Company was modified to comprise as follows; plan, develop and lease of telecommunication equipment/facilities, perform marketing and sales activities of telecommunication network and/or services, perform research and development of telecommunication equipment/facilities, and also sell telecommunication product/utilities.

On June 15, 2007, the Company was granted an Operational License for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility based on the Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No.298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. The license was given for (i) Local Fixed wireless network with limited mobility frequency bandwidth of 800 Mhz with canal number 37, 78 and 119 (ii) Basic Telephone Service with nationwide coverage. The regional license No. KP.282 year 2004 is no longer valid upon the issuance of this nationwide license.

On January 23, 2009, the Company received a principal license for fixed direct line direct long-distance connection, based on Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009; this was also approved on December 16, 2008 based on Minister Decree No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008, which indicates the selected service providers for fixed direct line long-distance connection.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan memperoleh ijin untuk menyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional (SLI) dan jasa telephoni dasar, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 tentang izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional PT Bakrie Telecom Tbk. Izin penyelenggaraan SLI akan dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham Seri B Atas Nama Tahun 2005 sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp100).

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu milyar seratus juta (1.100.000.000) lembar waran Seri I yang menyertai seluruh saham Seri B atas nama yang bernilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp100) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar seratus tiga puluh lima rupiah (Rp135) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2006 sampai dengan tanggal 2 Februari 2009.

Pada bulan Maret 2009, semua waran telah selesai dilaksanakan.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 September 2005 dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 39 oleh Agus Madjid, S.H.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

On February 12, 2009, the Company received a license for International Fixed-Line Direct Connection (SLI) and basic telephone service, based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 about license for International Fixed-Line Direct Connection PT Bakrie Telecom Tbk. The SLI will be evaluated annually and will be fully evaluated every five (5) years.

b. Initial Public Offering

On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through Initial Public Offering (IPO) of five billion five hundred million (5,500,000,000) registered shares Series B with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued one billion one hundred million (1,100,000,000) series I warrants accompanying the registered Series B shares with a face value of one hundred Rupiah (Rp100) per share, at an exercise price of one hundred and thirty-five Rupiah (Rp135) per share, which may be exercised within the period of August 3, 2006 to February 2, 2009.

In March 2009, all warrants had already been exercised.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 23, 2005 and notarized by Deed No. 39 of Agus Madjid, S.H.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas (PUT)

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-944/BL/2008 tanggal 14 Februari 2008 atas Penawaran Umum Terbatas sebesar delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) Saham Seri B dengan nilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar tiga ratus lima puluh rupiah (Rp350). PUT tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Februari 2008 dengan Akta Notaris No. 38 oleh Agus Madjid, S.H. dan pada tanggal 29 Februari 2008, PUT tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris

Gafur Sulistyono Umar
 Ai Mulyadi Mamoer
 Raj Mitta
 Nalinkant A Rathod
 Ambono Janurianto

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Deputi Direktur Utama
 Deputi Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Anindya Novyan Bakrie
 Frederik Johannes Meijer
 Muhammad Buldanyah
 Juliantus A Lumban Tobing
 Rakhmat Junaidi
 Jastiro Abi

Susunan anggota Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Sekretaris Perusahaan

Ai Mulyadi Mamoer
 Yansen Pasaribu
 Bachril Bachtarudin
 Harry Prabowo

1. GENERAL (Continued)

c. Right Issues

The Company obtained the Effectivity Notice of its Rights Issue of eight billion six hundred and thirty-eight million seventy-nine thousand three hundred and fifty-two (8,638,079,352) Shares Series B with nominal value one hundred rupiah (Rp100) per share, which were offered at three hundred and fifty rupiah (Rp350) per share, from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-944/BL/2008 dated February 14, 2008. The Right Issue was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on February 15, 2008 and notarized by Deed No. 38 of Agus Madjid, S.H and was listed on the Indonesian Stock Exchange on February 29, 2008.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2009 and 2008 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Deputy President Director
 Deputy President Director
 Director
 Director
 Director

The composition of the Company's Audit Committee and the sole Corporate Secretary as of June 30, 2009 and 2008 was as follows:

Audit Committee

Chairman
 Members
 Members
 Corporate Secretary

1. UMUM (Lanjutan)

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp8.252.916.209 dan Rp8.244.262.095 (tidak diaudit).

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebanyak 1.700 dan 1.550 karyawan.

e. Pembelian kembali (buy-back) Saham Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Direksi Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, Direksi menyetujui pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak Rp1.100.000.000.000 atau 20% dari modal disetor Perseroan. Pembelian kembali saham tahap pertama akan dilakukan sebesar-besarnya Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) dan pembelian kembali saham tahap kedua akan dilakukan sesuai dengan keperluan dan kondisi perusahaan.

Pembelian kembali dilaksanakan dalam periode Oktober dan November tahun 2008, dimana sebanyak 689.425.500 lembar saham telah dibeli kembali, dan di bulan Mei dan Juni 2009, 279.425.500 lembar saham telah terjual (Catatan 23).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam -LK). Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten adalah:

1. GENERAL (Continued)

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the six-month periods ended June 30, 2009 and 2008 was Rp8,252,916,209 and Rp8,244,262,095, respectively (unaudited).

As of June 30, 2009 and 2008, the Company had a total of 1,700 and 1,550 employees, respectively.

e. Buy-Back of Company's Shares of Stock

Based on the decision of the Board of Directors' Meeting on October 15, 2008, the Board of Directors approved the buy-back of the Company's shares up to a maximum of Rp1,100,000,000,000 or 20% of the paid-up capital of the Company. The buy-back of shares of stock in first phase up to Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) and second phase will be done according to the availability needs and condition of the Company.

The buy-back was undertaken during the period of October and November 2008, during which time 689,425,500 shares were bought back, and in May and June 2009, 279,425,500 shares were reissued (Note 23).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulations Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam - LK"). The significant accounting policies applied consistently are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disusun berdasarkan konsep nilai historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp").

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

c. Investasi Jangka Pendek

Efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi sebagai berikut:

- 1) Dimiliki hingga jatuh tempo
Efek dalam kategori ini dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang disesuaikan dengan jumlah amortisasi premi atau diskonto sampai tanggal jatuh tempo.
- 2) Tersedia untuk dijual
Efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar disajikan dalam komponen ekuitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp").

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

c. Short-term Investment

Investments in securities are classified based on the purpose or intention of maintaining such investments as follows:

- 1) *Held to maturity*
Marketable securities under this category are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or discount to maturity.
- 2) *Available for sale*
Marketable securities classified as available for sale are stated at market value. Any unrealized gain or loss arising from increase or decrease in market value is presented under equity.

Cost of marketable securities sold is determined on the basis of specific identification method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir periode. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

e. Transaksi Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga penjualan setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized and carried at original invoice amount less an allowance for doubtful accounts. The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the assessment of the Company's management on the collectibility of the accounts at the end of the period. The writing off of receivables is based on management's judgment on the recoverability of the accounts and for the recovery of allowance for doubtful accounts.

e. Transaction with Related Parties

The Company have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company applied PSAK No.14 (Revised 2008), "Inventories" ("Revised PSAK 14", which supersedes PSAK No. 14 (1994). The adoption of Revised PSAK 14 had no significant impact on the financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by the weighted-average method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to realize the sale. Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

h. Aset Tetap

h. Fixed Assets

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK 16 Revisi dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 Revisi diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK 16 Revisi harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. If an entity had revalued its fixed assets before the application of Revised PSAK 16 and has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, then the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time Revised PSAK 16 is applied. All the balance of revaluation increment in fixed assets at the first time application of Revised PSAK 16 should be reclassified to retained earnings. The Company have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan telekomunikasi:		<i>Telecommunication equipment:</i>
Perangkat telepon	15	<i>Telephone equipment</i>
Peralatan komunikasi data	15	<i>Data communication equipment</i>
Terminal pemancar	15	<i>Central relay</i>
Sentral pemancar	10 - 15	<i>Switching</i>
Stasiun pemancar	10 - 15	<i>Relay station</i>
Fasilitas telekomunikasi:		<i>Telecommunication facilities:</i>
Sistem manajemen penagihan	10 - 15	<i>Billing mangament system facilities</i>
Menara pemancar	10 - 15	<i>Tower relay</i>
Fasilitas dan perangkat listrik	10 - 15	<i>Electrical equipment and facilities</i>
Aset sewaan	10	<i>Leased assets</i>
Peralatan pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5	<i>Office equipment and fixtures</i>

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal neraca.

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" di neraca, yang mencakup biaya pinjaman untuk membiayai aset selama periode pembangunan aset yang bersangkutan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the balance sheets, which includes borrowing costs incurred to finance the construction during the period of development. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in statements of income in the year the asset is derecognized.

i. Leases

The Company applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya amortisasi aset yang disewa guna usaha apabila leaseback merupakan *capital lease* atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan sewa operasi.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

k. Kapitalisasi Beban Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman dan biaya-biaya lain yang digunakan untuk pemasangan aset, dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Jaminan

Jaminan merupakan uang jaminan yang dibayarkan untuk sewa lokasi untuk menara BTS, sewa gedung kantor dan apartemen sesuai dengan perjanjian dan akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat berakhirnya perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In the case of sale and leaseback, this is to be treated as two separate transactions, that is, sale and lease. The difference between the selling price and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be treated in proportion to the amortization expense of the leased assets if the leaseback is a capital lease, or in proportion to the rent expense if the leaseback is an operating lease.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

j. Impairment of Asset Value

Asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use

k. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs," interest charges and foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance construction in installation of major facilities are capitalized until the construction and installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Security Deposits

Security deposits represent guarantee for field rental of Base Transceiver Stations, office building rent and apartment rent in accordance with the agreements, which will be returned to the Company at the end of agreements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek telekomunikasi yang memiliki masa manfaat ekonomis di masa depan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai perkiraan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun sampai delapan (8) tahun.

n. Biaya Penerbitan Obligasi

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi, yaitu 5 tahun. Diskonto obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode tarif bunga efektif selama jangka waktu obligasi, yaitu 5 tahun. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dan diskonto obligasi dikurangkan langsung dengan nilai nominal obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan telepon tidak bergerak

Pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat jasa atau instalasi tersebut selesai dilaksanakan. Pendapatan dari pemakaian pulsa diakui pada saat pulsa digunakan.

Pendapatan telepon bergerak terbatas

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan sedangkan pendapatan pulsa serta pendapatan bulanan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan kartu pra bayar, yang terdiri dari penjualan kartu perdana, yang dikenal sebagai kartu *Removable User Identification Module* (RUIM), dan kartu pulsa isi ulang diakui sebagai berikut:

- Penjualan kartu perdana diakui sebagai pendapatan saat penyerahan kepada agen penjual atau penjualan langsung kepada pelanggan akhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the development of telecommunication projects that have future benefits are deferred and amortized using the straight-line method over the range of three (3) to eight (8) years.

n. Bonds Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the bonds of five years. Bond discount is amortized using the effective interest method over the term of the bonds of five years. The balance of deferred bonds issuance cost and bond discount is deducted from the nominal value of the bonds and the net amount is recorded in bonds payable.

o. Revenue and Expense Recognition

Fixed telephone revenue

Revenue from connection services is recognized as income at the time the service or the installation is completed. Revenue from usage charges is recognized as earned.

Limited mobility telephone revenue

For post-paid subscribers, revenues from connection services are recognized as income at the time the connections take place, while usage airtime and monthly subscription charges are recognized when earned.

Revenue from pre-paid cards, which consists of sale of starter packs, known as *Removable User Identification Module* (RUIM) cards and pulse reload vouchers, are recognized as follows:

- Starter pack sales are recognized upon delivery of starter packs to dealers or directly to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Penjualan kartu pulsa isi ulang (pra bayar) diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat kartu telah habis masa berlakunya.

Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan dari interkoneksi, yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional, diakui berdasarkan tarif sebenarnya yang tercatat dan disajikan sebesar pendapatan kotor (*gross*).

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Pulse reload vouchers (pre-paid) sales are initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as usage revenue based on successful calls made by the subscribers or whenever the unused stored value of the voucher has expired.

Interconnections revenue

Revenues from network interconnection, which are based on agreements with other domestic and international telecommunication carriers are recognized based on the actual recorded traffic and are presented on a gross basis.

Other Revenues

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 2% dan 1,2% dari gaji pokok karyawan. Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp10.225 dan Rp9.225 untuk AS\$1.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company has a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees. Retirement contributions of the Company and the employees are equivalent to 2% and 1.2%, respectively, of the employee's basic salary. The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of income.

As of June 30, 2009 and 2008, the exchange rates used were Rp10,225 and Rp9,225 to US\$1, respectively.

r. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

t. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi, diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar (*probable*).

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (revisi) tentang Akuntansi Segmen. Perusahaan melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai bentuk pelaporan sekunder.

w. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Sesuai dengan PSAK No. 55, selisih nilai wajar instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) dicatat pada neraca baik sebagai aset atau kewajiban. PSAK No. 55 mengharuskan setiap perubahan pada nilai wajar tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengijinkan laba atau rugi derivatif saling hapus dengan hasil yang terkait dengan kontrak yang dilindungi nilai pada laporan laba rugi, dan entitas harus mendokumentasikan secara formal, mengidentifikasi dan menilai keefektifan dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Segment Information

Segment information is presented based on PSAK No. 5 (revised) regarding Segment Accounting. The Company's primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

w. Derivatives Instruments

Derivative instruments are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities." In accordance with PSAK No. 55, difference in fair value of every derivative instrument (including embedded derivatives) recorded on the balance sheets as either an asset or liability. PSAK No. 55 also requires that the changes in a derivative fair value be recognized currently in earnings unless a specific hedge allows a derivative gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income, and that an entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap mata uang untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana perusahaan melakukan kontrak derivatif dan kemudian diukur kembali pada nilai wajar.

Untuk tujuan akuntansi, lindung nilai diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Lindung nilai atas nilai wajar ditentukan untuk perubahan pada nilai wajar dari pengakuan aset atau kewajiban atau komitmen perusahaan yang belum diakui (kecuali untuk risiko mata uang asing).
- b. Lindung nilai atas arus kas ditentukan untuk variabilitas pada arus kas yang salah satu bisa dihubungkan dengan risiko tertentu yang dihubungkan dengan pengakuan aset atau kewajiban atau kemungkinan yang tinggi untuk peramalan transaksi atau komitmen perusahaan untuk risiko mata uang asing yang belum diakui; atau
- c. Lindung nilai atas investasi pada kegiatan operasional asing.

Pada awal timbulnya lindung nilai, Perusahaan umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai ke dalam kelompok yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan risiko manajemen dan strategi penanganan lindung nilai. Pencatatannya meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, jenis lindung nilai atau transaksi, keterangan risiko yang terlindung nilai dan bagaimana perusahaan akan menilai keefektifan instrumen lindung nilai dalam menandingkan usulan untuk diubah menjadi nilai wajar lindung nilai atau arus kas terhadap risiko lindung nilai. Lindung nilai diharapkan mempunyai efektivitas yang tinggi di dalam mencapai *offsetting* perubahan nilai wajar atau arus kas dan ditaksir pada dasar untuk menentukan bahwa Perusahaan benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang telah mereka buat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Company uses derivative financial instruments such as currency swaps to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as follows:

- a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment (except for foreign currency risk);
- b. Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or
- c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which the Company wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they are designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

x. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham yang dibeli kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke agio saham beredar yang diperoleh kembali.

y. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 26 (Revisi 2009) - Biaya Pinjaman (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Kas		
Rupiah	1.671.762.550	1.235.667.900
Dolar As	89.243.800	92.250.000
Sub-jumlah	<u>1.761.006.350</u>	<u>1.327.917.900</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

x. Treasury Stocks

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at the par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to premium on treasury stock.

y. New Accounting Standards Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the Company's financial statements. These are:

- *PSAK No. 26 (Revised 2009) - Borrowing Costs (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).*
- *PSAK No. 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).*
- *PSAK No. 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).*

The Company is evaluating the potential impact on the financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2009	2008	
Cash on hand			
Rupiah	1.671.762.550	1.235.667.900	
US Dollar	89.243.800	92.250.000	
Sub-total	<u>1.761.006.350</u>	<u>1.327.917.900</u>	

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	71.333.368.342	1.022.180.862	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	46.377.279.076	9.999.158.579	PT Bank Central Asia Tbk
PT Deutsche Bank Indonesia	34.629.952.757	231.212.147.786	PT Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	13.381.097.083	9.230.578.664	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	2.228.666.612	1.913.694.699	PT Bank Umum Koperasi Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	2.085.658.043	650.937.252	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	1.349.375.748	57.062.861.510	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.340.516.579	819.259.375	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.084.136.518	300.770.206.305	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	872.700.769	1.002.612.620	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	116.683.066	326.074.188	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank NISP	89.709.638	60.386.828	PT Bank NISP
PT Bank Niaga Tbk	72.009.934	95.874.090	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	27.146.098	26.499.105	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Ekonomi	4.071.569	63.850.807	PT Bank Ekonomi
PT Bank Lippo Tbk	3.987.857	4.340.107	PT Bank Lippo Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Deutsche Bank Indonesia	70.247.061.213	44.291.067.037	PT Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Mega Tbk	51.174.215.481	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.158.204.564	13.894.836.051	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	760.232.226	687.046.727	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	452.185.186	360.243.631	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	83.964.530	526.989.564	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	75.622.975	68.023.305	PT Bank Umum Koperasi Indonesia
Sub-jumlah	<u>298.947.845.864</u>	<u>674.088.869.092</u>	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	25.000.000.000	685.500.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.774.330.345	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Deutsche Bank Indonesia	-	468.300.000.000	PT Deutsche Bank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	250.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.621.750.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	818.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	442.800.000.000	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	<u>45.214.080.345</u>	<u>1.946.600.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>345.922.932.559</u>	<u>2.622.016.786.992</u>	Total
Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka:			Time deposits earned interest at annual rates:
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tingkat bunga tahunan:			Interest rates per annum:
Deposito dalam rupiah	3,5% - 10,0%	6% - 8,5%	Deposits in rupiah
Deposito dalam dolar AS	2,67% - 3,3%	3,5% - 5,2%	Deposits in US dollar

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2009
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
PT Recapital Asset Management	906.415.866.372
PT Asia Kapitalindo	50.808.000.000
PT Danatama Makmur	33.949.652.581
Sub-jumlah	991.173.518.953
<u>Deposito bejangka</u>	
PT Deutsche Bank Indonesia	10.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.584.875.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.500.000
Sub-jumlah	11.632.375.000
Jumlah	1.002.805.893.953

- a. Penempatan pada PT Recapital Asset Management, sebagai manajer investasi, merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual.
- b. Penempatan dana pada PT Asia Kapitalindo (Asia) dan PT Danatama Makmur (Danatama) merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual.

Nilai pasar wajar investasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp991.173.518.953 dan Rp175.657.412.523 termasuk laba investasi yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp6.348.143.796 dan Rp1.625.748.063. Periode maksimum untuk penempatan dana ini antara satu (1) minggu sampai dengan enam (6) bulan dengan imbal hasil sebesar 9% - 11% per tahun.

- c. Investasi jangka pendek di Deutsche Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan lima (5) bulan dalam Rupiah dan Dolar AS dengan masing-masing tingkat bunga 7,0% dan 2,67% per tahun.

Mutasi laba yang belum terealisasi sebagai berikut:

	2009
Saldo awal periode	5.950.137.230
Laba yang belum terealisasi	398.006.566
Saldo akhir periode	6.348.143.796

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2008	
		<u>Available for sale</u>
	144.890.761.583	PT Recapital Asset Management
	-	PT Asia Kapitalindo
	30.766.650.940	PT Danatama Makmur
	175.657.412.523	Sub-total
		<u>Time deposits</u>
	-	PT Deutsche Bank Indonesia
	-	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	Sub-total
	175.657.412.523	Total

- a. Investments at PT Recapital Asset Management, investment managers, represents investment in available-for-sale securities.
- b. Investments at PT Asia Kapitalindo (Asia) and PT Danatama Makmur (Danatama) represents investment in available-for-sale securities.

The fair market value of these investments as of June 30, 2009 and 2008 were Rp991,173,518,953 and Rp175,657,412,523, respectively, including the unrealized gain on investment of Rp6,348,143,796 and Rp1,625,748,063, respectively. The maximum period for this fund insertion is one (1) week up to six (6) months and the earnings yield was 9% - 11% per year.

- c. The short-term investment in Deutsche Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents time deposits with a term of four (4) until five (5) months in Rupiah and US dollar with an interest rate each 7.0% and 2.67% per annum.

Movements in unrealized gain on investment are as follows:

	2008	
	612.896.738	Beginning balance of the period
	1.012.851.325	Unrealized gain during the period
	1.625.748.063	Ending balance of the period

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009
Jasa pemakaian	65.067.310.983
Jasa penyambungan	71.478.149.940
Jumlah	136.545.460.923
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(32.574.939.826)
Bersih	103.970.521.097

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009
Sampai dengan 30 hari	78.908.779.072
Lebih dari 30 hari - 60 hari	13.869.657.988
Lebih dari 60 hari - 90 hari	20.663.965.153
Lebih dari 90 hari	23.103.058.710
Jumlah	136.545.460.923

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	26.396.142.509
Penyisihan piutang tak tertagih	6.178.797.317
Saldo akhir tahun	32.574.939.826

Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp103.970.521.097 dan Rp136.610.332.032 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse (Catatan 18a).

Saldo piutang usaha - bersih pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah semua piutang kepada pihak ketiga dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2008	
	85.603.473.108	<i>Usage service</i>
	94.997.870.878	<i>Connection service</i>
	180.601.343.986	<i>Total</i>
	(43.991.011.954)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	136.610.332.032	Net

The aging schedule of trade receivables was as follows:

	2008	
	101.382.328.837	<i>Up to 30 days</i>
	11.555.729.372	<i>Over 30 days - 60 days</i>
	21.508.104.925	<i>Over 60 days - 90 days</i>
	46.155.180.852	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	180.601.343.986	Total

Changes in the allowance for doubtful accounts of trade receivables were as follows:

	2008	
	37.294.180.760	<i>Beginning balance of the year</i>
	6.696.831.194	<i>Provisions during the year</i>
Saldo akhir tahun	43.991.011.954	Ending balance of the year

The outstanding trade receivables as of June 30, 2009 and 2008 were used as collateral for a long-term loan from Credit Suisse amounting to Rp103,970,521,097 and Rp136,610,332,032, respectively (Notes 18a).

The outstanding trade receivables as of June 30, 2009 and 2008 are all receivables to third party and denominated in rupiah.

Based on the results of the examination of each receivable, the Company's management believes that allowance for doubtful accounts as of June 30, 2009 and 2008 was adequate to cover the possibilities of losses on trade receivables.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Pulsa isi ulang dan kartu perdana	37.620.573.661	44.133.114.256	
Perangkat telekomunikasi	2.727.434.005	2.820.973.086	<i>Voucher and starter pack Telecommunication equipment</i>
Jumlah	40.348.007.666	46.954.087.342	Total

Seluruh persediaan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dalam satu paket dengan aset tetap (Catatan 10). Seluruh persediaan pada tanggal 30 Juni 2009 and 2008 dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan (Catatan 18a).

6. INVENTORIES

This account consists of:

Inventories were insured in one blanket policy with various insurance companies (Note 10). All of the outstanding inventories as of June 30, 2009 and 2008 were used as collateral for the Company's loans (Notes 18a).

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Sewa dan pembelian Operasional departemen	12.493.415.729	19.994.372.058	
	9.091.381.710	15.893.061.837	<i>Rent and purchases Department operation</i>
Jumlah	21.584.797.439	35.887.433.895	Total

Uang muka operasional departemen merupakan uang muka yang belum dipertanggungjawabkan oleh departemen yang bersangkutan. Sedangkan uang muka sewa dan pembelian merupakan uang muka untuk sewa lahan *Base Transceiver Stations* (BTS).

7. ADVANCES

This account consists of:

Department operation represents advances that are not yet liquidated by related departments, while advances for rent and purchases are for Base Transceiver Stations (BTS).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Lisensi	150.873.854.339	64.328.515.818	<i>License</i>
Sewa ruangan dan lahan <i>BTS</i>	15.839.627.615	212.534.029.575	<i>Building and BTS area rental</i>
Iklan dan promosi	9.874.757.813	10.247.883.649	<i>Advertising and promotion</i>
Gerai	5.151.736.627	7.655.567.860	<i>Outlets</i>
Asuransi	1.561.847.635	1.020.711.285	<i>Insurance</i>
Lain-lain	3.387.459.060	5.102.847.915	<i>Others</i>
Jumlah	186.689.283.089	300.889.556.102	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2009
<u>Pihak Ketiga</u>	
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	197.975.816.200
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	67.332.847.674
PT Lumbung Dwipratama	7.622.841.069
Lain-lain	5.339.386.764
Jumlah	278.270.891.707

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian peralatan dan fasilitas telekomunikasi.

9. ADVANCES FOR FIXED ASSETS

This account consists of:

	2008	
		<u>Third Parties</u>
		Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong
		Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura
		PT Lumbung Dwipratama
		Others
Jumlah	144.134.077.144	Total

Advances for fixed assets are intended for the purchase of telecommunication equipment and facilities.

10. ASET TETAP

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of this account was as follows:

	2009					
	Saldo Awal 1 Januari / Beginning balance January 1,	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir 30 Juni / Ending balance June 30,	
Harga Perolehan						Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	11.041.936.829	-	1.818.234.172	120.000.000	9.343.702.657	Land rights
Bangunan	24.646.021.925	-	190.360.000	2.035.711.137	26.491.373.062	Building
Peralatan						Telecommunication
telekomunikasi	4.756.692.782.937	56.343.390.617	2.555.979.185	1.286.809.529.224	6.097.289.723.593	equipment
Fasilitas						Telecommunication
telekomunikasi	354.777.193.452	5.253.969.052	91.286.860.786	249.532.470.165	518.276.771.883	facilities
Peralatan						Transportation
pengangkutan	9.094.115.391	3.021.000.000	-	-	12.115.115.391	equipment
Peralatan dan perabot						Office equipment
kantor	100.369.579.674	5.759.671.724	-	17.457.906.412	123.587.157.810	and fixtures
Sub-jumlah	5.256.621.630.208	70.378.031.393	95.851.434.143	1.555.955.616.938	6.787.103.844.396	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Peralatan dan fasilitas						Telecommunication
telekomunikasi	1.467.931.993.132	948.086.422.677	-	(1.555.955.616.938)	860.062.798.871	equipment and facilities
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Peralatan dan fasilitas						Telecommunication
telekomunikasi	-	2.235.259.211.542	-	-	2.235.259.211.542	equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	6.724.553.623.340	3.253.723.665.612	95.851.434.143	-	9.882.425.854.809	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.630.773.134	657.324.398	125.281.152	-	4.162.816.380	Building
Peralatan						Telecommunication
telekomunikasi	1.285.395.803.965	310.023.538.266	1.358.041.448	-	1.594.061.300.783	equipment
Fasilitas						Telecommunication
telekomunikasi	80.454.677.752	23.676.271.903	37.862.521.857	-	66.268.427.798	facilities
Peralatan						Transportation
pengangkutan	3.847.027.440	843.361.348	-	-	4.690.388.788	equipment
Peralatan dan perabot						Office equipment
kantor	47.944.094.401	8.200.636.481	-	-	56.144.730.882	and fixtures
Sub-jumlah	1.421.272.376.692	343.401.132.396	39.345.844.457	-	1.725.327.664.631	Sub-total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

		2009				
	Saldo Awal 1 Januari / <i>Beginning balance</i> January 1,	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 30 Juni / <i>Ending balance</i> June 30,	
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewaan						Leased Assets
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	-	111.762.960.577	-	-	111.762.960.577	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.421.272.376.692	455.164.092.973	39.345.844.457	-	1.837.090.625.208	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	5.303.281.246.648				8.045.335.229.601	Net Book Value
		2008				
	Saldo Awal 1 Januari / <i>Beginning balance</i> January 1,	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 30 Juni / <i>Ending balance</i> June 30,	
Harga Perolehan						Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	7.334.257.329	-	-	-	7.334.257.329	Land rights
Bangunan	12.262.121.063	-	-	5.881.449.671	18.143.570.734	Building
Peralatan telekomunikasi	2.913.353.384.780	28.813.163.159	-	540.514.342.742	3.482.680.890.681	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	205.505.876.174	4.639.956.186	-	48.960.837.372	259.106.669.732	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	4.430.515.391	-	-	-	4.430.515.391	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	59.390.902.318	6.457.829.531	-	12.858.444.707	78.707.176.556	Office equipment and fixtures
Sub-Jumlah	3.202.277.057.055	39.910.948.876	-	608.215.074.492	3.850.403.080.423	Sub-Total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in-progress
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	1.093.836.407.208	802.699.992.358	-	(608.215.074.492)	1.288.321.325.074	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	4.296.113.464.263	842.610.941.234	-	-	5.138.724.405.497	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.713.951.541	421.542.157	-	-	3.135.493.698	Building
Peralatan telekomunikasi	889.516.307.539	176.945.051.069	-	-	1.066.461.358.608	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	55.688.693.094	10.581.260.753	-	-	66.269.953.847	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	3.211.215.146	189.097.812	-	-	3.400.312.958	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	37.781.224.610	4.005.346.209	-	-	41.786.570.819	Office equipment and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	988.911.391.930	192.142.298.000	-	-	1.181.053.689.930	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.307.202.072.333				3.957.670.715.567	Net Book Value

Aset tetap pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse (Catatan 18a dan 20).

As of June 30, 2009 and 2008, fixed assets are used as collateral for the bonds and long-term loan from Credit Suisse (Notes 18a and 20).

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp455.164.092.973 dan Rp192.142.298.000.

Depreciation expense charged to operations for the six-month periods ended June 30, 2009 and 2008, amounted to Rp455,164,092,973 and Rp192,142,298,000, respectively.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2009, perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Solusi Tunas Pratama (STP) untuk penjualan 543 menara BTS dan fasilitas pendukungnya (Catatan 40).

Kapitalisasi beban pinjaman bank dan hutang obligasi yang terjadi pada tahun 2008 adalah sebesar Rp35.885.080.313 (nol pada tahun 2009).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 merupakan peralatan telekomunikasi dan fasilitas yang sedang dipasang dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

On May 14, 2009, the Company and PT Solusi Tunas Pratama (STP) signed a sale and purchase agreement for 543 telecommunication towers and their supporting facilities (Note 40).

Total capitalized borrowing cost of bank loan and bond in 2008 amounted to Rp35,885,080,313 (nil in 2009).

Construction-in-progress as of June 30, 2009 and 2008 represents telecommunication equipment and facilities that were being installed with the following percentage of completion:

2009				
Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi	87%		September 2009	Telecommunication equipment
Jabodetabek		259.931.807.013		Jabodetabek
Jawa Barat		58.121.397.842		Jawa Barat
Jawa Tengah		44.487.983.533		Jawa Tengah
Jawa Timur		76.418.874.940		Jawa Timur
Sumatera		58.480.171.902		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		31.572.117.346		Kalimantan & Sulawesi
Fasilitas telekomunikasi	87%		September 2009	Telecommunication facilities
Jabodetabek		162.662.630.275		Jabodetabek
Jawa Barat		36.371.768.260		Jawa Barat
Jawa Tengah		27.840.118.915		Jawa Tengah
Jawa Timur		47.822.139.750		Jawa Timur
Sumatera		36.596.285.348		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		19.757.503.747		Kalimantan & Sulawesi
Jumlah		860.062.798.871		Total

2008				
Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi	72%		September 2008	Telecommunication equipment
Jabodetabek		330.850.921.074		Jabodetabek
Jawa Barat		115.304.402.635		Jawa Barat
Jawa Tengah		95.567.612.995		Jawa Tengah
Jawa Timur		109.591.121.423		Jawa Timur
Sumatera		114.785.013.434		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		55.574.644.513		Kalimantan & Sulawesi
Fasilitas telekomunikasi	72%		September 2008	Telecommunication facilities
Jabodetabek		187.897.931.058		Jabodetabek
Jawa Barat		65.484.051.326		Jawa Barat
Jawa Tengah		54.275.069.568		Jawa Tengah
Jawa Timur		62.239.346.080		Jawa Timur
Sumatera		65.189.078.122		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		31.562.132.846		Kalimantan & Sulawesi
Jumlah		1.288.321.325.074		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no hindrances to the completion of the above noted assets.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan dalam satu paket dengan persediaan terhadap risiko fisik, alam dan risiko usaha lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada beberapa perusahaan Asuransi (Catatan 6), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$534.279.957 dan Rp4.740.500.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan AS\$329.903.530 dan Rp1.627.000.000 pada tanggal 30 Juni 2008.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan.

11. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan beban yang dikeluarkan dalam pengembangan proyek telekomunikasi CDMA 2000 1X, pengembangan merek Esia dan Wifone. Beban ditangguhkan sebesar Rp4.111.373.808 pada tanggal 30 Juni 2008 (nil pada tanggal 30 Juni 2009).

12. ASET DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	2009	
	Nilai Wajar/ Fair Value (US\$)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)
Amortization Swap	50.549.243	90.874.416.227
Call Option Swap	54.450.757	109.060.604.625
Collar Swap	40.000.000	72.768.671.479
Jumlah	145.000.000	272.703.692.331

	2008	
	Nilai Wajar/ Fair Value (US\$)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)
Amortization Swap	50.549.243	106.790.425.691
Call Option Swap	54.450.757	119.090.584.892
Collar Swap	40.000.000	92.015.901.146
Jumlah	145.000.000	317.896.911.729

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, as well as inventories are insured against risk of physical, natural and other business risks based on certain blanket policies with various insurance companies (Note 6) with total sum insured of US\$534,279,957 and Rp4,740,500,000 as of June 30, 2009 and US\$329,903,530 and Rp1,627,000,000 as of June 30, 2008.

The Company's management believes that this sum insured is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Based on the evaluation of the management there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's assets.

11. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses for the development of telecommunication CDMA 2000 1X project, Esia and Wifone brand. Deferred charges amounted to Rp4,111,373,808 as of June 30, 2008 (nil as of June 30, 2009).

12. DERIVATIVE ASSETS

This account consists of:

Amortization Swap
 Call Option Swap
 Collar Swap

Total

Amortization Swap
 Call Option Swap
 Collar Swap

Total

12. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kontrak Swap:

a. Amortization Swap

Pada tanggal 28 Juni 2007, Perusahaan menandatangani kontrak amortisasi swap dengan Credit Suisse dengan nilai nominal sebesar AS\$50.549.243 dan kurs Rp9.062/AS\$. Berdasarkan kontrak amortisasi swap, Perusahaan menyetujui untuk membayar sesuai dengan *IDR Amortization Notional Schedule* setiap tiga (3) bulan pada tanggal 2 Juli, 2 Oktober, 2 Januari dan 2 April setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009 sampai dengan tanggal penyelesaian pada tanggal 2 Juli 2012. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan melakukan pembayaran bunga setiap tiga (3) bulan yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal penyelesaian dengan tingkat bunga 3,35 % per tahun, yang dapat disesuaikan dengan hari kerja.

b. Call Option Swap

Pada tanggal 19 Juli 2007, Perusahaan menandatangani "Call Option Swap" dengan Credit Suisse dengan nilai nominal sebesar AS\$54.450.757. Berdasarkan kontrak *Call Option Swap*, Perusahaan dapat menggunakan *Call Option Swap* pada tanggal yang tertera di skedul estimasi (tanggal pelaksanaan). Jika kurs yang sesuai dengan "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp9.100/AS\$ (*strike rate*); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi US\$) dan Perusahaan membayar "IDR option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*); jika RFER lebih rendah daripada *strike rate*, tidak ada pembayaran untuk kedua belah pihak.

Berdasarkan kontrak pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 3,75 % per tahun.

12. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

The following are the details of the swap contracts:

a. Amortization Swap

On June 28, 2007, the Company entered into an amortization swap contract with Credit Suisse with the notional amount of US\$50,549,243 at initial foreign exchange rate of Rp9,062/US\$. Based on the contract, the Company agreed to pay using the *IDR Amortization Notional schedule* in quarterly intervals, every July 2, October 2, January 2 and April 2 in each year, commencing on October 2, 2009 until the termination date of July 2, 2012. The contract provided for the Company to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date at 3.35% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

b. Call Option Swap

On July 19, 2007, the Company entered into a call option swap with Credit Suisse with the notional amount of US\$54,450,757. Based on the contract, the Company may exercise the call option swap at the dates listed in the *Notional schedule* (exercise date). If the exchange rate on the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal or greater than Rp9,100/US\$ (*strike rate*); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (US\$ amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*); if the RFER is lower than the strike rate, no payment is required by either party.

The contract provided for the making of quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 3.75% per annum.

12. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan menandatangani *call option swap* dengan Credit Suisse dengan nilai sebesar AS\$15.000.000. Dalam kontrak tersebut dinyatakan bahwa pembayaran bunga dilakukan setiap tiga (3) bulan dimulai pada tanggal 2 Januari 2008 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,70% per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

c. Collar Swap

Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan menandatangani *collar swap* dengan Credit Suisse dengan nilai nominal AS\$40.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan menggunakan *collar swap* pada tanggal yang tertera di skedul Estimasi / Perkiraan (tanggal pelaksanaan). Jika "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp9.200/AS\$ (*strike rate*) atau jika RFER sama dengan atau lebih kecil dari Rp9.000/AS\$ (*strike rate*); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi AS\$) dan Perusahaan membayar "IDR option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*).

Berdasarkan kontrak pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,10% per tahun.

Nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada cadangan lindung nilai di bagian ekuitas. Kontrak *amortization swap*, *call option swap* dan *collar swap* Perusahaan memenuhi kriteria dan diperkirakan sangat efektif sebagai lindung nilai arus kas, maka laba yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp123.689.152.027 dan Rp289.223.750.514 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

12. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

On December 11, 2007, the Company entered into *call option swap* with Credit Suisse with the notional amount of US\$15,000,000. The contract provided for the making of quarterly interest payments commencing on January 2, 2008 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.70% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

c. Collar Swap

On September 19, 2007, the Company entered into a *collar swap* contract with Credit Suisse with the notional amount of US\$40,000,000. Based on the contract, the Company may exercise the *collar swap* at the dates listed in the Notional schedule (*exercise date*). If the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or greater than Rp9,200/US\$ (*strike rate*) or if the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or less than Rp9,000/US\$ (*strike rate*); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (US\$ amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*).

The contract provided for the making of quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.10% per annum.

The fair value of the hedging instrument, which has not yet affected the profit and loss is presented under hedging reserve in the equity section. The Company's *amortization swap*, *call option swap* and *collar swap* contracts are designated and assessed to be highly effective as cash flow hedge, thus the net unrealized gain of Rp123,689,152,027 and Rp289,223,750,514, respectively, as of June 30, 2009 and 2008, respectively, were included as part of equity.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

13. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya yaitu saldo bank di Credit Suisse yang dibentuk sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan. Akun ini akan digunakan untuk membayar angsuran pokok pinjaman termasuk bunga untuk jatuh tempo kurang atau lebih dalam satu tahun (Catatan 18a). Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp29.747.367.243 dan Rp26.838.089.273.

13. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash in bank pertains to balance of bank accounts in Credit Suisse that are required to be made available for the purposes of the credit facilities obtained by the Company. This account will be used for principal installments including interest for current maturity (Notes 18a). The total outstanding balance of restricted cash in bank as of June 30, 2009 and 2008 amounted to Rp29,747,367,243 and Rp26,838,089,273, respectively.

14. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
<u>AS Dollar</u>			<u>US Dollar</u>
Nortel Networks			Nortel Networks
Singapore Pte. Ltd	190.907.233.468	18.511.034.311	Singapore Pte. Ltd.
Huawei International Pte. Ltd.	137.119.020.501	-	Huawei International Pte. Ltd.
PT Nec Indonesia	84.226.266.572	-	PT Nec Indonesia
Huawei Tech, Investment Co. Ltd.			Huawei Tech, Investment Co. Ltd.
(Catatan 38a)	51.238.612.662	29.271.145.793	(Note 38a)
PT Nortel Networks Indonesia	46.268.066.726	-	PT Nortel Networks Indonesia
PT Huawei Tech Investment	16.082.019.073	-	PT Huawei Tech Investment
PT Media Intertel Graha	15.009.989.143	29.858.910.688	PT Media Intertel Graha
PT Dewandaru	13.371.477.443	-	PT Dewandaru
PT Revas Telecom Nusantara	4.307.912.500	-	PT Revas Telecom Nusantara
PT Hariff Daya Tunggal Engineering	3.917.101.279	-	PT Hariff Daya Tunggal Engineering
PT Netwave Teknologi	2.987.750.000	-	PT Netwave Teknologi
Intervoice Ltd	2.320.978.126	-	Intervoice Ltd
OnMobile Asia Pacific Pvt. Ltd.	2.030.661.658	954.962.784	OnMobile Asia Pacific Pvt. Ltd.
PT Emerson Indonesia	1.744.037.574	-	PT Emerson Indonesia
PT Soltius Indonesia	1.656.452.160	-	PT Soltius Indonesia
PT Trend Communications International	1.516.757.612	846.654.393	PT Trend Communications International
PT Wahana Cipta Sinatria	1.385.728.000	3.064.689.000	PT Wahana Cipta Sinatria
PT Sisindokom Lintas Buana	1.325.464.287	800.560.158	PT Sisindokom Lintas Buana
PT Pronotion Technology	-	3.831.386.630	PT Pronotion Technology
PT Datacraft Indonesia	-	1.183.776.904	PT Datacraft Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	50.233.704.789	8.966.907.371	Others (each below Rp1 billion)
Sub-jumlah	627.649.233.573	97.290.028.032	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Excelcomindo Pratama Tbk	49.711.424.120	3.891.537.500	PT Excelcomindo Pratama Tbk
Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	42.160.494.121	22.641.191.788	The Department of Communication and Informatics - The Directorate General of Post and Telecommunication
PT Dian Mentari Pratama	23.105.415.101	-	PT Dian Mentari Pratama
PT Profesional Telekomunikasi	12.293.151.483	7.185.371.494	PT Profesional Telekomunikasi
PT Emerson Indonesia	11.346.606.009	-	PT Emerson Indonesia
PT Solusi Tunas Pratama	9.493.000.000	-	PT Solusi Tunas Pratama
PT Nortel Networks Indonesia	8.976.031.591	-	PT Nortel Networks Indonesia
DITJEN Postel - USO (BTIP)	8.181.323.001	-	DITJEN Postel - USO (BTIP)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	2009	2008	
PT Nec Indonesia	5.745.223.074	-	PT Nec Indonesia
PT Dunia Teknik	5.604.517.250	-	PT Dunia Teknik
Koperasi Karyawan			Koperasi Karyawan
Mitra Usaha Dinamika	5.060.436.644	-	Mitra Usaha Dinamika
PT Solusindo Kreasi Pratama	4.478.478.361	4.513.356.560	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Tower Bersama	4.178.269.450	1.216.743.596	PT Tower Bersama
PT Alpine Cool Utama	3.961.450.773	3.221.588.084	PT Alpine Cool Utama
PT Sempurna Delapan	3.903.620.310	3.872.176.897	PT Sempurna Delapan
PT Cahayamurni Dirganusa	3.610.092.155	-	PT Cahayamurni Dirganusa
PT Mora Telematika Indonesia	3.496.132.670	1.207.640.737	PT Mora Telematika Indonesia
PT Kreatif Bersama	2.903.955.285	-	PT Kreatif Bersama
PT Metaplas Harmoni	2.842.808.990	-	PT Metaplas Harmoni
PT Citra Protecta Semesta	2.707.372.064	-	PT Citra Protecta Semesta
PT Meridian Sinergi Pratama	2.574.000.000	8.465.160.000	PT Meridian Sinergi Pratama
PT Lintas Teknologi Indonesia	2.571.961.280	-	PT Lintas Teknologi Indonesia
PT Falcon Winner Mobile	2.491.577.000	-	PT Falcon Winner Mobile
CV Waluyo	2.325.699.836	3.649.048.949	CV Waluyo
PT Dian Swastatika Sentosa	1.980.300.293	-	PT Dian Swastatika Sentosa
Sony BMG Music Entertainment			Sony BMG Music Entertainment
Indonesia	1.909.952.298	-	Indonesia
PT Musica Studio's	1.846.147.189	-	PT Musica Studio's
PT Widya Wahana	1.626.139.295	-	PT Widya Wahana
PT Warna Warni Media	1.463.400.000	554.622.750	PT Warna Warni Media
PT Lumbung Dwi Pratama	1.452.429.305	-	PT Lumbung Dwi Pratama
PT Media Intertel Graha	1.308.940.433	2.499.263.605	PT Media Intertel Graha
Panenmas Lestari Jaya	1.231.200.000	-	Panenmas Lestari Jaya
PT Dewandaru	1.212.511.229	-	PT Dewandaru
PT Inti Bangun Sejahtera	1.152.294.000	-	PT Inti Bangun Sejahtera
Pers. Kopnatel Mekatel	1.076.450.000	-	Pers. Kopnatel Mekatel
PT Oxcy Jaya Putra	1.065.150.000	-	PT Oxcy Jaya Putra
PT Krida Cakti Swasana	1.051.655.658	-	PT Krida Cakti Swasana
PT Huawei Tech Investment	-	4.316.158.702	PT Huawei Tech Investment
PT Refconindo Bintang Sejahtera	-	2.582.725.585	PT Refconindo Bintang Sejahtera
PT QDC Technologies	-	1.852.511.375	PT QDC Technologies
PT Angkasa Buana Cipta	-	1.801.107.000	PT Angkasa Buana Cipta
PT Lumbung Dwi Pratama	-	1.722.881.848	PT Lumbung Dwi Pratama
CV Lintas Persada	-	1.538.750.775	CV Lintas Persada
PT Ayama Cahaya Mandiri	-	1.504.166.250	PT Ayama Cahaya Mandiri
PT Wahyu Abadi	-	1.452.000.000	PT Wahyu Abadi
LPP RRI	-	1.197.083.333	LPP RRI
PT Indonusa Mega Global			PT Indonusa Mega Global
Telecom	-	1.155.193.607	Telecom
PT Indomitra Global	-	1.016.348.736	PT Indomitra Global
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	56.700.361.363	42.209.417.107	Others (each below Rp1 billion)
Sub-jumlah	298.799.971.631	125.266.046.278	Sub-total
Beban interkoneksi (Catatan 36)			Interconnection expense (Note 36)
PT Indosat Tbk	86.363.450	85.119.870	PT Indosat Tbk
PT Mobile - 8 Telecom Tbk	26.399.699	27.643.279	PT Mobile - 8 Telecom Tbk
Sub-jumlah	112.763.149	112.763.149	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	926.561.968.353	222.668.837.459	Total third parties

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2009	2008
Hubungan istimewa		
PT Multi Kontrol Nusantara	2.278.238.868	886.359.553
PT Bakrie & Brothers	127.163.279	20.500.000
PT Bakrie Swasakti Utama	109.816.180	12.487.760
PT Cakrawala Andalas Televisi	48.484.423	48.484.423
PT Bakrie Corrugated		
Metal Industry	13.500.000	13.500.000
PT Dinamika Nusantara Bestari	10.193.774	10.193.774
PT Rasuna Caturtama Corpora	7.568.648	7.568.648
PT Bakrie Pesona Rasuna	3.613.500	36.263.108
Perhimpunan Penghuni ATR	829.200	687.510.815
Jumlah hubungan istimewa	2.599.407.872	1.722.868.081
Jumlah	929.161.376.225	224.391.705.540

Hutang usaha kepada PT Huawei Tech Investment Co. Ltd merupakan hutang atas pengadaan peralatan telekomunikasi dengan rincian pembayaran sebagai berikut (Catatan 38a):

	2009	2008
Saldo hutang	134.675.394.335	251.069.130.151
Dikurangi bagian jatuh tempo Dalam waktu satu tahun	(134.675.394.335)	(134.928.535.664)
Bagian hutang jangka panjang	-	116.140.594.487

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Sampai dengan 30 hari	198.343.065.910	95.011.502.632
Lebih dari 30 hari - 60 hari	167.732.733.361	75.207.123.657
Lebih dari 60 hari - 90 hari	163.074.262.424	11.001.754.304
Lebih dari 90 hari	400.011.314.530	43.171.324.947
Jumlah	929.161.376.225	224.391.705.540

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas hutang kepada beberapa pemasok individu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Dalam mata uang Rupiah	7.460.748.084	10.648.447.505
Dalam mata uang AS Dolar	4.637.868.650	1.379.458.127
Jumlah	12.098.616.734	12.027.905.632

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	2008	
		Related parties
		PT Multi Kontrol Nusantara
		PT Bakrie & Brothers
		PT Bakrie Swasakti Utama
		PT Cakrawala Andalas Televisi
		PT Bakrie Corrugated
		Metal Industry
		PT Dinamika Nusantara Bestari
		PT Rasuna Caturtama Corpora
		PT Bakrie Pesona Rasuna
		Perhimpunan Penghuni ATR
	1.722.868.081	<i>Total related parties</i>
	224.391.705.540	Total

Trade payables to PT Huawei Tech Investment Co. Ltd represent supply of telecommunication equipment with payment schedule as follows (Note 38a):

	2008	
	251.069.130.151	<i>Outstanding payable</i>
	(134.928.535.664)	<i>Less current maturities</i>
	116.140.594.487	Long-term portion

The aging schedule for trade payables was as follows:

	2008	
	95.011.502.632	<i>Up to 30 days</i>
	75.207.123.657	<i>Over 30 days - 60 days</i>
	11.001.754.304	<i>Over 60 days - 90 days</i>
	43.171.324.947	<i>Over 90 days</i>
	224.391.705.540	Total

15. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to various individual vendors as follows:

	2008	
	10.648.447.505	<i>In Rupiah</i>
	1.379.458.127	<i>In US Dollar</i>
	12.027.905.632	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

15. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Analisis umur hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2009
Sampai dengan 30 hari	6.490.744.452
Lebih dari 30 hari - 60 hari	2.370.391.895
Lebih dari 60 hari - 90 hari	1.147.301.020
Lebih dari 90 hari	2.090.179.367
Jumlah	12.098.616.734

15. OTHER PAYABLES (Continued)

The analysis of aging schedule for other payables was as follows:

	2008	
	2.982.785.552	Up to 30 days
	4.109.430.926	Over 30 days - 60 days
	696.590.831	Over 60 days - 90 days
	4.239.098.323	Over 90 days
Total	12.027.905.632	

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp55.875.039.397 dan Rp36.758.234.302 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 merupakan uang muka yang diterima dari agen dan dealer untuk pembelian voucher elektronik.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits amounting to Rp55,875,039,397 and Rp36,758,234,302 as of June 30, 2009 and 2008, respectively, mostly represent guarantee deposits received from the agents and dealers for purchasing electronic vouchers.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009
Interkoneksi	77.851.527.792
Bunga	41.763.331.822
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 32)	21.559.746.247
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	16.561.724.322
Jas profesional	11.116.990.259
Retensi	10.517.051.311
Sewa	12.522.324.700
Pemasaran dan promosi	3.103.463.753
Persediaan	3.567.645.237
Listrik dan air	1.041.985.967
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5.893.514.854
Jumlah	205.499.306.264

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2008	
	113.897.354.818	Interconnection
	46.513.293.711	Interest
	15.532.071.712	Employee benefits obligation (Note 32)
	14.820.878.795	Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication
	16.148.534.423	Professional fee
	31.471.095.437	Retention
	10.460.650.241	Rent
	786.991.199	Marketing and promotion
	10.579.139.553	Inventories
	874.734.731	Electricity and water
	4.407.434.312	Others (each below Rp100 million)
Total	265.492.178.932	

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi dengan beberapa operator telepon, dimana Perusahaan diharuskan membayar beban interkoneksi sesuai perjanjian (Catatan 36).

The Company made interconnection network agreements with certain telephone operators under which the Company is obliged to pay interconnection expenses based on the agreements (Note 36).

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi merupakan royalti atas penggunaan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dengan tarif sebesar 0,5% dan 1% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2009 dan 2008, ditambah dengan Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal (KKPU) atau *Universal Service Obligation* (USO) sebesar 1,25% dan 0,75% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2009 dan 2008.

17. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication represents the royalty for using Expense of Rights Management (ERM) Telecommunications at a rate of 0.5% and 1% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in 2009 and 2008, respectively, plus an additional Universal Service Obligation (USO) 1.25% and 0.75% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in 2009 and 2008, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2009
Credit Suisse	1.482.625.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.059.704.305
Jumlah	1.484.684.704.305
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Credit Suisse	73.954.555.813
PT Bank Central Asia Tbk	307.864.870
Jumlah	74.262.420.683
Bagian jangka panjang	1.410.422.283.622

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2008	
	1.337.625.000.000	Credit Suisse
	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.337.625.000.000	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Less current maturities
Credit Suisse	-	Credit Suisse
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	-	Total
Bagian jangka panjang	1.337.625.000.000	Long-term portion

a. Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan beberapa lembaga keuangan asing yang dikoordinir oleh Credit Suisse, cabang Singapura (Credit Suisse) dan PT Danatama Makmur (Danatama) dengan jumlah pinjaman AS\$145.000.000 untuk jangka waktu lima (5) tahun dengan tenggang waktu selama dua (2) tahun dan masa pembayaran angsuran pokok selama tiga (3) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% di atas LIBOR per tahun untuk tahun pertama dan kedua dan 4,5% di atas LIBOR per tahun untuk tahun-tahun berikutnya. Bagian dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sisanya digunakan untuk belanja modal. Seperti yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Perusahaan mengadakan perjanjian lindung nilai dengan satu lembaga keuangan (Catatan 12).

a. Credit Suisse Facility Agreement

On June 25, 2007, the Company entered into a Loan Agreement with foreign financial institutions, which was arranged by Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) and PT Danatama Makmur (Danatama) with an aggregate amount equal to US\$145,000,000 payable in five (5) years, with a two (2) years grace period and three (3) years of installment payments. This loan is subject to interest of 4% plus LIBOR per annum for the first and second year and 4.5% plus LIBOR per annum for the years thereafter. Part of the proceeds from this loan were used to settle the outstanding loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the residual balance was used for capital expenditures of the Company. As a requirement of the loan agreement, the Company entered into various hedging contracts with a financial institution (Note 12).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pinjaman tersebut hanya bisa digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mendanai pembayaran kembali semua pokok pinjaman dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo yang diperoleh dari fasilitas Bank Mandiri;
2. Untuk membayar jasa dan biaya-biaya sehubungan dengan fasilitas Bank Mandiri;
3. Mendanai *Debt Service Reserve Account* (DSRA) sampai dengan jumlah yang sama dengan jumlah *Debt Service Reserve Required* dan *Debt Service Accrual Account* (DSAA) sampai dengan jumlah yang sama dengan sepertiga dari jumlah *Debt Service Accrual Required* (DSAR) tersebut;
4. Mendanai pengeluaran modal Perusahaan.

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Credit Suisse antara lain:

- Jumlah pinjaman (dan obligasi, jika ada) tidak melebihi dari AS\$220.000.000
- Dalam jangka waktu 12 bulan setelah *closing date*, jumlah pinjaman secara keseluruhan tidak lebih dari AS\$290.000.000
- Perusahaan harus menjaga rasio keuangan dimana jumlah hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari:
 - (i) 5 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007;
 - (ii) 4 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan;
 - (iii) 3 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 atau setelahnya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 seluruh persyaratan telah dipenuhi.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan proceeds may only be used for the following:

1. To fund the prepayment by the Company of all principal outstanding and all other amounts due and payable under the Mandiri facility;
2. For payment of any fees and expenses under or in connection with the Mandiri facility;
3. The funding of the *Debt Service Reserve Account* (DSRA) up to an amount equal to the *Debt Service Reserve Required Amount* and the *Debt Service Accrual Account* (DSAA) up to an amount equal to one third of the *Debt Service Accrual Required* (DSAR) amount;
4. Funding the capital expenditures of the Company.

The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Credit Suisse, such as:

- The principal outstanding in relation with debts (and bonds, if any) shall not exceed US\$220,000,000 or equivalent;
- In the first 12 months after closing date, total borrowings shall not exceed US\$290,000,000 or equivalent;
- Company should maintain their financial ratio under which the total net payable upon EBITDA is not more than:
 - (i) 5 compared to 1 for accounting book that ended on December 31, 2007;
 - (ii) 4 compared to 1 for accounting book that ended on December 31, 2008 and;
 - (iii) 3 compared to 1 for accounting book that ended on December 31, 2009 or thereafter.

As of June 30, 2009 and 2008, the Company's management believes that all covenants of the loans are fully complied with.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Rincian aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Fidusia atas piutang usaha - bersih pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sebesar Rp103.970.521.097 dan Rp136.610.332.032 (Catatan 5).
2. Jaminan Fidusia atas persediaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp40.348.007.666 dan Rp46.954.087.342 (Catatan 6).
3. Nilai buku aset tetap (Catatan 10) dijadikan jaminan Fidusia setelah disisihkan untuk jaminan obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 28 Juni 2007, 19 Juli 2007 dan 11 September 2007, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar AS\$50.549.243, AS\$39.450.757 dan AS\$55.000.000 atau sebesar AS\$145.000.000. Perusahaan harus membayar pinjaman tersebut secara penuh tiap tiga bulan pada tanggal pembayaran kembali angsuran dan dengan jumlah seperti tertera dalam tabel berikut, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009:

Tanggal pembayaran angsuran	Persentase pembayaran angsuran / Percentage of repayment Installment	Date on which the repayment installment is to be paid
Tanggal pembayaran ke 9 - 12	1,724%	The 9th - 12th payment date
Tanggal pembayaran ke 13 - 16	5,172%	The 13th - 16th payment date
Tanggal pembayaran ke 17 - 19	17,241%	The 17th - 19th payment date
Tanggal pembayaran pada saat jatuh tempo	20,693%	The final maturity date

Tingkat suku bunga masing-masing pinjaman untuk setiap jangka waktu adalah tingkat persentase per tahun yang sama dengan jumlah margin yang dapat diterapkan dan LIBOR. Perusahaan harus membayar bunga yang masih harus dibayar atas setiap pinjaman pada setiap tanggal pembayaran.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan obtained from Credit Suisse is collateralized by the following assets:

1. Trade receivables - net as of June 30, 2009 and 2008 amounting to Rp103,970,521,097 and Rp136,610,332,032, respectively, collateralized as Fiducia (Note 5).
2. Outstanding inventories amounting to Rp40,348,007,666 and Rp46,954,087,342 as of June 30, 2009 and 2008, respectively, collateralized as Fiducia (Note 6).
3. Net book value of fixed asset (Note 10) were used as collateral for Fidusia after reserved as collateral for bond (Note 20).

On June 28, 2007, July 19, 2007 and September 19, 2007, the Company drew down the amounts of US\$50,549,243, US\$39,450,757 and US\$55,000,000, respectively, or a total of US\$145,000,000. The Company must repay the Loans quarterly in full by paying Repayment Installments on the dates and in the amounts set out in the table below, commencing on October 2, 2009:

The rate of interest on each Loan for each term is the percentage rate per annum equal to the aggregate of the applicable margin and LIBOR. The Company must pay accrued interest on each Loan on each payment date.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 2 September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk pembelian kendaraan sebesar maksimum Rp10.000.000.000, dengan pembayaran cicilan selama empat (4) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 6,35% - 8,25% flat per tahun.

18. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

b. PT Bank Central Asia Tbk

On September 2, 2008, the Company entered into a Loan Agreement by PT Bank Central Asia Tbk, which was used for the purchase of vehicles with a total maximum amount Rp10,000,000,000 payable in four (4) years of installment payments. This loan is subject to interest of 6.35% - 8.25% flat per annum.

19. HUTANG PEMBIAYAAN

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk peralatan dan fasilitas telekomunikasi sebesar Rp2.235.259.211.542 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

19. OBLIGATION UNDER FINANCING LEASES

In January 2009, the Company entered into a lease contract for telecommunication equipment and facilities to various tower providers amounting to Rp2,235,259,211,542, which will expire on June 30, 2019.

Pembayaran sewa minimum yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments were as follows:

	2009	2008	
Pembayaran sewa minimum jatuh tempo pada periode yang berakhir:			<i>Minimum lease payments due in the year ended:</i>
Januari 2010	78.518.897.833	-	<i>January 2010</i>
Januari 2011	477.867.000.960	-	<i>January 2011</i>
Januari 2012	453.596.784.192	-	<i>January 2012</i>
Januari 2013	415.005.632.064	-	<i>January 2013</i>
Januari 2014	388.323.468.288	-	<i>January 2014</i>
Januari 2015	358.777.117.440	-	<i>January 2015</i>
Januari 2016	350.938.289.664	-	<i>January 2016</i>
Januari 2017	343.250.208.576	-	<i>January 2017</i>
Januari 2018	261.846.997.056	-	<i>January 2018</i>
Januari 2019	96.176.386.944	-	<i>January 2019</i>
Jumlah pembayaran sewa minimum	3.224.300.783.017	-	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi beban bunga yang akan datang	(1.379.910.173.402)	-	<i>Less future finance charges</i>
Jumlah kewajiban sewa pembiayaan	1.844.390.609.615	-	<i>Total obligation under financing leases</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(51.949.794.073)	-	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	1.792.440.815.542	-	Long-term portion

20. HUTANG OBLIGASI

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Bakrie Telecom I dengan nilai nominal Rp650 milyar yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 September 2007. Jangka waktu obligasi adalah lima (5) tahun sampai dengan tanggal 4 September 2012 dengan tingkat suku bunga 11,90% per tahun yang terhutang setiap tiga (3) bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut adalah Rp7.223.895.107. Setelah satu (1) tahun, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli kembali setengah dari jumlah obligasi yang masih beredar sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, nilai bersih obligasi sebesar Rp645.424.866.435 dan Rp643.980.087.411. Beban amortisasi selama periode enam bulan berjalan berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp722.389.512 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain-Lain" pada Laporan Laba Rugi. Aset tetap sebesar Rp649.431.427.533 dan Rp703.276.582.170 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dijadikan sebagai jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Obligasi tersebut dijamin secara fiducia dengan aset tetap yang terdiri dari peralatan telekomunikasi dengan nilai tidak kurang dari 110% sebagai berikut:

1. Base Transceiver Station;
2. Peralatan transmisi;
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller*; dan
4. Peralatan pendukung telekomunikasi.

21. MODAL SAHAM

20. BONDS PAYABLE

On August 23, 2007, the Company issued Bakrie Telecom Bond I at the nominal amount of Rp650 billion, which was subsequently listed on the Surabaya Stock Exchange on September 5, 2007. The term of the Bonds is five (5) years until September 4, 2012 and they bear interest of 11.90% per annum payable quarterly commencing on December 4, 2007 until the maturity date. The issuance cost related to Bonds amounted to Rp7,223,895,107. After a year, the Company has the option to redeem half or all of the outstanding Bonds before the principal redemption date. As of June 30, 2009 and 2008, the Bonds payable net value amounting to Rp645,424,866,435 and Rp643,980,087,411, respectively. Amortization expense for the six-month periods ended June 30, 2009 and 2008 amounted to Rp722,389,512, and was recorded as part of "Other Operating Expenses" account in statements of income. Fixed assets amounting to Rp649,431,427,533 and Rp703,276,582,170 as of June 30, 2009 and 2008, respectively, were reserved as collateral for the bonds issued by the Company.

The Bonds are collateralized fiduciary with fixed assets that consist of telecommunication equipment with value of not less than 110% consisting of the following:

1. Base Transceiver Station;
2. Transmission equipment;
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller*; and
4. Supporting telecommunication equipment.

21. CAPITAL STOCK

Jenis saham	2009 dan/and 2008			Shares
	Jumlah Saham Modal Dasar/ Number of Authorized Shares	Nominal/ Nominal (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)	
Saham biasa seri A	10.000.000.000	200	2.000.000.000.000	Common shares series A
Saham biasa seri B	32.111.652.195	100	3.211.165.219.500	Common shares series B
Jumlah	42.111.652.195		5.211.165.219.500	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (Continued)

2009				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
Saham biasa seri A				<i>Common shares series A</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
Masyarakat	1.296.606.935	22,54	259.321.387.000	<i>Public</i>
Sub-jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	<i>Sub-total</i>
Saham biasa seri B				<i>Common shares series B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.497.106.843	41,78	949.710.684.300	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
Masyarakat	12.157.293.038	53,48	1.215.729.303.800	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor retail	1.076.515.248	4,74	107.651.524.800	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Sub-jumlah	22.730.915.129	100,00	2.273.091.512.900	<i>Sub-total</i>
Jumlah Saham biasa seri A dan B				<i>Total common shares series A and B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.952.002.358	48,98	1.840.689.787.300	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
Masyarakat	13.453.899.973	47,24	1.475.050.690.800	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor retail	1.076.515.248	3,78	107.651.524.800	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Jumlah	28.482.417.579	100,00	3.423.392.002.900	Total
2008				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
Saham biasa seri A				<i>Common shares series A</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
Masyarakat	309.293.740	5,38	61.858.748.000	<i>Public</i>
Sub-jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	<i>Sub-total</i>
Saham biasa seri B				<i>Common shares series B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.537.388.307	41,96	953.738.830.700	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,10	2.171.631.800	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Masyarakat	12.095.295.256	53,22	1.209.529.525.600	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor retail	1.073.650.493	4,72	107.365.049.300	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Sub-jumlah	22.728.050.374	100,00	2.272.805.037.400	<i>Sub-total</i>
Jumlah Saham biasa seri A dan B				<i>Total common shares series A and B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.992.283.822	49,13	1.844.717.933.700	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	596.606.935	2,09	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	390.706.260	1,37	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,08	2.171.631.800	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Masyarakat	12.404.588.996	43,56	1.271.388.273.600	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor retail	1.073.650.493	3,77	107.365.049.300	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Jumlah	28.479.552.824	100,00	3.423.105.527.400	Total

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Atas Penawaran Umum tersebut, Perusahaan telah menerima:

- a. Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No. S-123/PM/2006.
- b. Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan persyaratan kredit atas *negative covenant* sehubungan dengan pembagian bonus, dividen dan/ atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 oleh Imas Fatimah, S.H pada tanggal 27 September 2004.

Sehubungan dengan Penawaran Umum di atas, sebelumnya Perusahaan juga telah melakukan perubahan atas nilai nominal saham sebagai berikut:

- a. Setiap 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp1.000 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp200 per saham.
- b. Setiap 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal semula Rp500 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Melalui penawaran umum perdana pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan telah menerima sebesar Rp605.000.000.000 untuk penawaran lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp100) dengan harga penawaran seratus sepuluh Rupiah (Rp110).

21. CAPITAL STOCK (Continued)

On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange).

In connection with the IPO, the Company received:

- a. The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.
- b. A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the negative covenants in relation to the distribution of bonuses, dividends and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.

Prior to the above IPO, the Company had changed the nominal value of its shares as follows:

- a. Each common share series A with nominal value amounting to Rp1,000 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp200 per share.
- b. Each common share series B with nominal value amounting to Rp500 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp100 per share.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Through the initial public offering on February 3, 2006, the Company received Rp605,000,000,000 for the offering of five billion five hundred million (5,500,000,000) common shares B with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) and with offering price of one hundred and ten Rupiah (Rp110).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Melalui Penawaran Terbatas I (PUT I) pada tanggal 29 Februari 2008, Perusahaan menerbitkan sejumlah delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga tiga ratus lima puluh rupiah (Rp350) setiap saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.023.327.773.200 dan dengan selisih harga yang ditawarkan dengan harga nominal sebesar Rp2.156.621.709.000.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, Perusahaan telah melakukan penyesuaian harga pelaksanaan sebesar seratus dua puluh tujuh rupiah (Rp127) setiap sahamnya dan menerbitkan sebanyak tiga puluh delapan juta lima ratus empat puluh sembilan ribu seratus tiga puluh satu (38.549.131) lembar waran Seri I yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Maret 2008.

Selisih bersih antara harga penawaran dengan harga nominal diakui sebagai tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Through the Right Issue on February 29, 2008, the Company issued eight billion, six hundred and thirty-eight million, seventy-nine thousand, three hundred and fifty-two (8,638,079,352) shares with nominal value one hundred rupiah (Rp100) per share, which were offered at three hundred and fifty rupiah (Rp350) per share with the total maximum amount of Rp3,023,327,773,200 and with the excess of offering price over nominal price amounting to Rp2,156,621,709,000.

In accordance with Right Issue, the Company had been adjusting the exercise price of one hundred and twenty-seven Rupiah (Rp127) per share, and issued thirty-eight million five hundred and forty-nine thousand one hundred and thirty-one (38,549,131) Series I warrants that are to be effective on March 27, 2008.

Net excess of price over par value of shares between nominal price and offering price was recognized as additional paid-in capital and as of June 30, 2009 and 2008 was as follows:

	2009			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ Excess of Price over Par Value of Shares	Biaya Penerbitan Saham/ Issuance Cost of Shares	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ Net excess of price over par value of Shares-Net	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum (Catatan 1b)	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through initial public offering (Note 1b)</i>
Penerbitan 8.626.486.836 (dalam angka penuh) saham Melalui Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu	2.156.621.709.000	80.881.384.918	2.075.740.324.082	<i>Issuance of 8,626,486,836 (full amount) shares through right issue through exercise of warrant</i>
Penerbitan 1.076.515.248 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	37.654.891.600	-	37.654.891.600	<i>Issuance of 1,076,515,248 (full amount) shares through exercise of warrant</i>
Jumlah	2.249.276.600.600	108.110.030.390	2.141.166.570.210	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	2008			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price Over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net Excess of Price Over Par Value of Shares-Net</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum (Catatan 1b)	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through initial public offering (Note 1b)</i>
Penerbitan 8.626.486.836 (dalam angka penuh) saham Melalui Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu	2.156.621.709.000	80.881.384.918	2.075.740.324.082	<i>Issuance of 8,626,486,836 (full amount) shares through right issue</i>
Penerbitan 1.073.650.493 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	37.577.543.215	-	37.577.543.215	<i>Issuance of 1,073,650,493 (full amount) shares through exercise of warrant</i>
Jumlah	2.249.199.252.215	108.110.030.390	2.141.089.221.825	Total

**23. SAHAM BEREDAR YANG DIPEROLEH
KEMBALI**

23. TREASURY STOCK

Transaksi saham beredar yang diperoleh kembali
adalah sebagai berikut:

*Transactions regarding treasury stocks are as
follows:*

Keterangan	Periode/ Period	Jumlah Saham/ No. of Shares	Realisasi/ Realization (%)	Harga Nominal/ Par Value	Description
Disetujui Dewan Direksi (1st Buy-back) (Catatan 1e)	2008	11.000.000.000			<i>Approved at Board of Directors Meeting (1st Buy-back) (Note 1e)</i>
Pembelian kembali	2008	689.425.500	6,27%	68.942.550.000	<i>Buy-back</i>
Penerbitan kembali	2009	(279.425.500)		(27.942.550.000)	<i>Re-issuance</i>
Jumlah		410.000.000		41.000.000.000	Total

Selisih bersih antara harga akuisisi dengan harga
nominal per lembar saham diakui sebagai "Agi
Saham Beredar yang Diperoleh Kembali" dalam
neraca.

*Net excess of price over par value of shares
between nominal price and acquisition price was
recognized as "Premium on Treasury Stock" in
the balance sheet.*

24. PENDAPATAN USAHA

24. REVENUES

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang
berasal dari telepon tidak bergerak dan telepon
bergerak terbatas, sebagai berikut:

*Operating revenues represent revenues from
fixed line and limited mobility telephone
revenues, with details as follows:*

	2009	2008	
Pendapatan jasa telekomunikasi			<i>Telecommunication services</i>
Pra bayar:			<i>Prepaid:</i>
Esia	1.416.133.161.931	999.632.792.712	<i>Esia</i>
Wifone	25.195.925.958	17.794.108.651	<i>Wifone</i>
Esiatel	955.818.789	1.841.887.087	<i>Esiatel</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

24. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

	2009
Pasca bayar:	
Esia	39.623.128.949
Wifone dan regular Ratelindo	23.996.088.417
Esiatel dan Ratelindo Wartel	2.019.930.896
Jumlah pendapatan jasa telekomunikasi	1.507.924.054.940
Pendapatan jasa interkoneksi	158.026.119.498
Jumlah pendapatan usaha	1.665.950.174.438
Beban interkoneksi	(125.852.514.958)
Potongan harga	(209.305.330.681)
Bersih	1.330.792.328.799

Rincian pendapatan jasa telekomunikasi berdasarkan jenis jasa layanan adalah sebagai berikut:

	2009
Pendapatan pemakaian pulsa	1.452.773.430.167
Pendapatan jasa penyambungan	22.246.000.330
Pendapatan langganan bulanan	15.457.815.548
Lain-lain	17.446.808.895
Jumlah	1.507.924.054.940

Transaksi pendapatan yang berasal dari pihak yang memiliki hubungan istimewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp73.385.410 dan Rp87.251.406 (Catatan 31).

25. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Lisensi	125.685.352.658
Listrik	60.022.151.622
Sewa	43.352.564.584
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	23.007.921.150
Pemeliharaan dan perbaikan	3.117.124.803
Asuransi	2.436.469.760
Modifikasi jaringan komunikasi	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	-
Jumlah	257.621.584.577

24. REVENUES (Continued)

	2008	
		Postpaid:
		Esia
	46.069.444.799	Wifone and regular Ratelindo
	33.526.762.145	Esiatel and Ratelindo Wartel
	10.209.306.071	
Jumlah pendapatan jasa telekomunikasi	1.109.074.301.465	Total telecommunication services
Pendapatan jasa interkoneksi	125.947.574.467	Interconnection services
Jumlah pendapatan usaha	1.235.021.875.932	Total operating revenue
Beban interkoneksi	(143.380.172.099)	Interconnection expense
Potongan harga	(153.624.723.985)	Discount
Bersih	938.016.979.848	Net

The details of revenues based on the service type were as follows:

	2008	
		Usage charge
	1.044.834.596.190	Connection service
	31.063.822.446	Subscription
	18.072.609.741	Others
	15.103.273.088	
Jumlah	1.109.074.301.465	Total

Revenue transactions from related parties for the six-month periods ended June 30, 2009 and 2008, amounted to Rp73,385,410 and Rp87,251,406, respectively (Note 31).

25. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES

This account consists of:

	2008	
		License
	48.444.705.326	Electricity
	31.193.051.056	Rent
	109.055.242.126	Concession fees to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunication
	16.298.102.602	Repairs and maintenance
	14.793.011.076	Insurance
	1.571.931.707	Modification of telecommunication network
	65.067.900	Others (each amounts below Rp100 million)
	7.284.000	
Jumlah	221.428.395.793	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Jasa profesional	34.562.796.154	31.644.067.978
Sewa	18.334.721.708	10.463.997.112
Transportasi	17.486.706.347	12.142.349.781
Beban pos	12.074.216.717	6.341.834.105
Telepon, listrik dan air	4.265.249.863	6.436.161.669
Hadiah dan sumbangan	3.613.216.768	2.243.014.670
Perijinan, lisensi dan bea masuk	3.875.676.107	3.867.916.164
Perlengkapan kantor	3.383.018.466	6.245.952.197
Pemeliharaan kantor	2.672.604.163	1.871.582.561
Pajak	2.197.483.556	-
Olahraga dan rekreasi	1.957.695.164	202.175.460
Seragam	821.305.140	576.085.540
Keamanan	768.608.149	479.889.482
Representasi dan jamuan	725.217.848	554.726.290
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.016.455.304	966.919.719
Jumlah	108.754.971.454	84.036.672.728

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

This account consists of:

	2008
Professional fees	31.644.067.978
Rent	10.463.997.112
Transportation	12.142.349.781
Postage	6.341.834.105
Telephone, electricity and water	6.436.161.669
Gifts and donations	2.243.014.670
Permits, licenses and customs clearance	3.867.916.164
Office supplies	6.245.952.197
Office maintenance	1.871.582.561
Taxes	-
Sports and recreation	202.175.460
Uniform	576.085.540
Security	479.889.482
Representation and entertainment	554.726.290
Others (each amount below Rp500 million)	966.919.719
Total	84.036.672.728

27. BEBAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Gaji dan upah	111.587.914.825	89.712.187.890
Transportasi	14.458.012.771	13.155.404.953
Tunjangan kesehatan	6.435.015.978	4.256.631.378
Pelatihan	3.374.725.255	1.213.957.125
Tunjangan uang makan	3.056.458.549	1.962.803.175
Jumlah	138.912.127.378	110.300.984.521

27. PERSONNEL EXPENSES

This account consists of:

	2008
Salaries and wages	89.712.187.890
Transportation	13.155.404.953
Medical allowance	4.256.631.378
Training	1.213.957.125
Meal allowance	1.962.803.175
Total	110.300.984.521

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Iklan dan promosi	182.535.496.841	170.027.442.281
Pameran	20.738.862.277	9.149.677.541
Sewa	2.266.558.465	1.736.475.330
Lain-lain	27.184.410	24.726.244
Jumlah	205.568.101.993	180.938.321.396

28. SALES AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

	2008
Advertising and promotion	170.027.442.281
Exhibition	9.149.677.541
Rent	1.736.475.330
Others	24.726.244
Total	180.938.321.396

PT BAKRIE TELECOM Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)**
 [Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
 STATEMENTS**
**FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
 JUNE 30, 2009 (AUDITED)**
 [With Comparative Figures for the Six-Month
 Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
 (Figures in table are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Beban keuangan

	<u>2009</u>
Pendapatan bunga	50.462.816.612
Beban bunga	(154.016.999.651)
Administrasi bank	(1.350.294.167)
Bersih	<u>(104.904.477.206)</u>

b. Selisih Kurs

	<u>2009</u>
Laba selisih kurs	205.296.650.317
Rugi selisih kurs	(150.354.877.989)
Bersih	<u>54.941.772.328</u>

30. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2009</u>
Pajak Pertambahan Nilai	197.273.438.225
Pajak penghasilan	
Pasal 22	5.427.089.005
Bea Materai	304.988.008
Fiskal	7.500.000
Jumlah	<u>203.013.015.238</u>

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	<u>2009</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 22	27.200.811.691
Pasal 23	2.046.048
Fiskal	99.000.000
Jumlah	<u>27.301.857.739</u>

c. Hutang pajak

	<u>2009</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.401.551.410
Pasal 23	3.958.543.466
Pasal 26	533.626.598
Jumlah	<u>5.893.721.474</u>

29. OTHER INCOME (CHANGES)

a. Financial charges

	<u>2008</u>
Pendapatan bunga	28.138.165.602
Beban bunga	(94.613.828.990)
Administrasi bank	(1.516.036.728)
Bersih	<u>(67.991.700.116)</u>

*Interest income
 Interest expenses
 Bank charges*

Net

b. Foreign exchange

	<u>2008</u>
Laba selisih kurs	83.137.282.308
Rugi selisih kurs	(56.430.240.672)
Bersih	<u>26.707.041.636</u>

*Gain on foreign exchange
 Loss on foreign exchange*

Net

30. TAXATION

a. Prepaid tax

	<u>2008</u>
Pajak Pertambahan Nilai	177.237.608.337
Pajak penghasilan	
Pasal 22	10.535.122.217
Bea Materai	209.945.008
Fiskal	66.000.000
Jumlah	<u>188.048.675.562</u>

*Value added tax
 Income tax
 Article 22
 Stamp duty
 Fiscal*

Total

b. Estimated Claims for tax refund

	<u>2008</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 22	14.562.185.645
Pasal 23	2.029.822.144
Fiskal	52.000.000
Jumlah	<u>16.644.007.789</u>

*Income tax
 Article 22
 Article 23
 Fiscal*

Total

c. Taxes payable

	<u>2008</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.163.660.907
Pasal 23	6.282.974.264
Pasal 26	2.033.740.171
Jumlah	<u>9.480.375.342</u>

*Income tax
 Article 21
 Article 23
 Article 26*

Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of income and the estimated taxable income for the six-month periods ended June 30, 2009 and 2008 was as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	94.847.387.113	83.565.860.555	<i>Income before tax expense per statements of income</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.178.797.317	6.696.831.194	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan imbalan kerja	1.927.458.316	1.686.197.421	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(102.537.331.732)	(32.820.756.607)	<i>Depreciation</i>
Jumlah	(94.431.076.099)	(24.437.727.992)	<i>Total</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pajak dan pengembangan usaha	34.431.133.408	18.251.197.462	<i>Taxes and business development</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	6.596.971.128	588.717.651	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jamuan, sumbangan dan representasi	4.441.667.599	1.160.307.766	<i>Entertainment, donation and representation</i>
Telepon	516.801.948	421.225.354	<i>Telephone</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(50.462.816.612)	(28.138.165.602)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	16.286.029	87.043.891	<i>Others</i>
Jumlah	(4.459.956.500)	(7.629.673.478)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	(4.043.645.486)	51.498.459.085	<i>Estimated taxable income/(loss) for the period</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Fiscal loss compensation of</i>
Tahun 2004	(100.831.997.441)	(122.348.002.661)	<i>Year 2004</i>
Tahun 2005	(229.450.983.165)	(237.892.905.427)	<i>Year 2005</i>
Tahun 2006	(30.372.059.495)	(30.372.059.495)	<i>Year 2006</i>
Tahun 2009	(4.043.645.486)	-	<i>Year 2008</i>
Jumlah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(364.698.685.587)	(390.612.967.583)	<i>Total fiscal loss compensation of the previous years</i>
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2005 berdasarkan SKP	-	8.975.476.656	<i>Adjustment for fiscal loss for year 2005 based on Tax Assesment Letter</i>
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2006 berdasarkan SKP	59.573.315.260	59.039.760.866	<i>Adjustment for fiscal loss for year 2006 based on Tax Assesment Letter</i>
Jumlah penyesuaian	59.573.315.260	68.015.237.522	<i>Total adjustments</i>
Pemanfaatan rugi fiskal Tahun 2004	-	51.498.459.085	<i>Fiscal loss utilization Year 2004</i>
Jumlah pemanfaatan rugi fiskal	-	51.498.459.085	<i>Total fiscal loss utilization</i>
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal	(305.125.370.327)	(271.099.270.976)	<i>Estimated Cumulative Fiscal Loss</i>

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pada tanggal 2 September 2008 Pemerintah Indonesia merubah Undang-undang No. 7 tahun 1983 sehubungan dengan "Pajak Penghasilan" menjadi Undang-undang No. 36 tahun 2008 efektif mulai tanggal 1 Januari 2009. Perubahan Undang-undang tersebut merubah tarif pajak badan menjadi tarif tunggal 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

On September 2, 2008, the Government of Indonesia amended Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" into Law No. 36 Year 2008 effective January 1, 2009. The amended Law stipulates corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Perhitungan beban pajak tangguhan sebagai berikut:

Calculations of deferred tax expense were as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	1.539.541.183	(27.767.943.587)	Current fiscal loss and adjustment on fiscal loss compensation of the previous years
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.544.699.329	1.674.207.799	Allowance for doubtful accounts
Manfaat karyawan	481.864.579	421.549.355	Employee benefits
Penyusutan	(25.634.332.933)	(8.205.189.152)	Depreciation
Pengaruh tarif pajak baru terhadap perbedaan waktu	-	12.664.340.169	Effect of new tax rate on timing differences
Taksiran Beban Pajak Tangguhan	<u>(22.068.227.842)</u>	<u>(21.213.035.416)</u>	Provision For Deferred Tax Expenses

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2009 and 2008 were as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	76.281.342.582	67.774.817.744	Accumulated fiscal losses
Piutang usaha	8.143.734.957	10.997.752.989	Trade receivables
Kewajiban imbalan kerja	5.389.936.562	3.883.017.928	Employee benefits obligation
Laba atas penjualan aset tetap	246.337.710	246.337.710	Gain on sale of fixed assets
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(229.496.332.954)	(180.238.090.482)	Fixed assets
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(139.434.981.143)</u>	<u>(97.336.164.111)</u>	Deferred Tax Liabilities - Net

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak Perusahaan di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan yang disebabkan oleh rugi fiskal.

The Company's management believes that sufficient taxable profit will be available to recover deferred tax assets on fiscal loss.

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa berikut ini dilakukan dengan harga dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga:

	2009
<u>Sewa ke (Catatan 38)</u>	
PT Bakrie Swasakti Utama	2.558.105.100
<u>Pendapatan dari (Catatan 24)</u>	
PT Bakrie Swasakti Utama	72.558.585
PT Catur swaksakti Utama	826.825
Jumlah	73.385.410

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Hubungan/ Nature of Related Parties
PT Bakrie Communications	pemegang saham/ shareholder
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/affiliate
PT Bakrie Swasakti Utama	afiliasi/affiliate
Perhimpunan Penghuni ATR	afiliasi/affiliate
PT Dinamika Nusantara Bestari	afiliasi/affiliate
PT Cakrawala Andalas Televisi	afiliasi/affiliate
PT Bakrie Pesona Rasuna	afiliasi/affiliate
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	afiliasi/affiliate
PT Rasuna Caturtama Corporation	afiliasi/affiliate
PT Bakrie & Brothers Tbk	pemegang saham/ shareholder

30. TAXATION (Continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies submit tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The following transactions with related parties have been conducted on an arm's length basis:

2009	2008	
		<u>Rental to (Note 38)</u>
	2.213.875.650	PT Bakrie Swasakti Utama
		<u>Revenues from (Note 24)</u>
	86.632.656	PT Bakrie Swasakti Utama
	618.750	PT Catur swaksakti Utama
	87.251.406	Total

Nature of accounts and transactions with related parties were as follows:

	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions	
	jasa/service	PT Bakrie Communications
	jasa/service	PT Multi Kontrol Nusantara
	sewa/rental	PT Bakrie Swasakti Utama
	jasa/services	Perhimpunan Penghuni ATR
	sewa/rental	PT Dinamika Nusantara Bestari
	jasa/services	PT Cakrawala Andalas Televisi
	jasa/services	PT Bakrie Pesona Rasuna
	jasa/services	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
	jasa/services	PT Rasuna Caturtama Corporation
	hutang usaha/ trade payable	PT Bakrie & Brothers Tbk

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Persentase saldo akun-akun hubungan istimewa terhadap saldo akun keseluruhan terkait adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban (Catatan 14)	0,05%
Beban kepada hubungan istimewa terhadap jumlah beban	0,22%
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan usaha	0,01%

32. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan	(16.819.741.697)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(4.740.004.550)
Kewajiban bersih yang diakui dalam neraca (Catatan 17)	<u>(21.559.746.247)</u>

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	2.750.657.528
Biaya bunga	-
Kerugian aktuarial yang diakui	-
Jumlah	<u>2.750.657.528</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	(19.632.287.930)
Realisasi pembayaran manfaat	823.199.211
Beban imbalan kerja karyawan	(2.750.657.528)
Saldo Akhir Tahun (Catatan 17)	<u>(21.559.746.247)</u>

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Percentage of balance of related party accounts to the total balance of related account were as follows:

	<u>2008</u>
	0,06%
	0,28%
	0,01%

Due to related parties to total liabilities (Note 14)
Expense to related parties to total expenses
Revenue from related parties to total operating revenue

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligation was as follows:

	<u>2008</u>
	(20.622.683.320)
	5.090.611.608
Kewajiban bersih yang diakui dalam neraca (Catatan 17)	<u>(15.532.071.712)</u>

Present value of benefit obligation
Unrecognized actuarial loss (gain)
Net liabilities recorded in balance sheet (Note 17)

Employee benefits expense was as follows:

	<u>2008</u>
	2.064.815.356
	327.312.298
	(75.450.176)
Jumlah	<u>2.316.677.478</u>

Current-service cost
Interest cost
Amortization of actuarial loss
Total

Movements of employee benefits obligation were as follows:

	<u>2008</u>
	(13.845.874.291)
	630.480.057
	(2.316.677.478)
Saldo Akhir Tahun (Catatan 17)	<u>(15.532.071.712)</u>

Beginning balance
Actual benefits payments
Employee benefits expense
Ending Balance (Note 17)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 (AUDITED)
[With Comparative Figures for the Six-Month
Period Ended June 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	139.480.479.975	502.720.456.315
Investasi jangka pendek		
Dolar AS	1.584.875.000	-
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Dolar AS	29.747.367.243	26.838.089.273
Uang jaminan		
Dolar AS	3.409.842.918	3.023.549.100
Jumlah Aset		
Dolar AS	174.222.565.136	532.582.094.688
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	627.649.233.573	97.290.028.032
Hutang usaha jangka panjang		
Dolar AS	134.675.394.335	251.069.130.151
Hutang lain-lain		
Dolar AS	4.637.868.650	1.379.458.127
Pinjaman bank		
Dolar AS	1.482.625.000.000	1.337.625.000.000
Jumlah kewajiban		
Dolar AS	2.249.587.496.558	1.687.363.616.310
Kewajiban Bersih	(2.075.364.931.422)	(1.154.781.521.622)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2009 and 2008, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
US Dollar
Short-term investments
US Dollar
Restricted cash in bank
US Dollar
Security deposits
US Dollar
Total Assets
US Dollar
<u>Liabilities</u>
Trade payables
US Dollar
Long-term trade payables
US Dollar
Other payables
US Dollar
Bank loan
US Dollar
Total liabilities
US Dollar
Net Liabilities

34. LABA BERSIH PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Laba bersih	72.779.159.271	62.352.825.139
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar	28.482.417.579	24.280.281.677
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar dilusian	28.482.417.579	24.287.584.283
Laba bersih per saham dasar	2,56	2,57
Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian	2,56	2,56

34. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Net income
Weighted average number of ordinary shares
Weighted average number of diluted shares
Basic earnings per share
Diluted Earnings Per Share

35. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang "Telekomunikasi" dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi", tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004 tanggal 11 Maret 2004, tentang "Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas", susunan tarif jasa telekomunikasi penyedia tetap tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

1. Tarif jasa pasca bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya bulanan
 - c) Biaya pemakaian
 - d) Biaya fasilitas tambahan
2. Tarif jasa pra bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya pemakaian
 - c) Biaya fasilitas tambahan

Tarif telepon tetap dikenakan pada akses dan pemakaian jaringan. Biaya akses terdiri dari biaya aktivasi yang dibebankan satu kali dan biaya langganan bulanan. Biaya pemakaian diukur dalam rupiah per menit dan dikategorikan sebagai sambungan lokal atau jarak jauh. Besarnya tarif tergantung pada jarak percakapan, lama percakapan, waktu percakapan dan hari-hari tertentu dalam seminggu dan hari libur.

Besaran tarif telepon tetap didasarkan pada KM. 19/2001 tentang "Tarif Jasa Telepon Dalam Negeri dan Birofax Dalam Negeri". Tata cara penyesuaian tarif dasar jasa telekomunikasi dalam negeri diatur berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 12 tahun 2002 tanggal 29 Januari 2002 (KM. 12 tahun 2002) mengenai penyempurnaan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM. 79 tahun 1995 (KM. 79 tahun 1995) tentang "Penyesuaian Tarif dan Jasa Telekomunikasi Dalam Negeri".

35. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS

Under the Law No. 36 Year 1999 dated September 8, 1999 concerning "Telecommunication" and Government Regulation No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 regarding "provision of telecommunication", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the Government.

Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility

Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 regarding the provision of "Local Wireless Fixed Line with Limited Mobility", the structure of tariffs for wireless fixed line with limited mobility is as follows:

1. *Tariffs for post-paid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Subscription fee*
 - c) *Usage charge*
 - d) *Additional facilities fee*
2. *Tariffs for prepaid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Usage charge*
 - c) *Additional facilities fee*

The tariff for fixed line is charged to network access and usage charge. Access fee includes activation fee, which is charged only once and a monthly subscription fee. Usage charge is in Rupiah per minute and is categorized as local or long-distance calls. The tariff amount depends on call distance, call duration, call time and special days in a week and holidays.

The tariff for fixed line was based on KM. 19/2001 concerning "Tariff for Domestic Call Service and Domestic Birofax". The regulation for basic tariff for domestic telecommunication services is based on the Decision Letter of Minister of Transportation KM No. 12 year 2002 dated January 29, 2002 (KM. 12 year 2002) regarding the amendment of Decision Letter of Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation) No. KM. 79 year 1995 concerning (KM. 79 year 1995) "Adjustment for Domestic Telecommunication Tariffs and Services".

35. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Selanjutnya Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Surat No. PK.304/1/3/PHB-2002 tanggal 29 Januari 2002 mengenai batasan kenaikan tarif jasa telepon dasar. Berdasarkan surat tersebut, kenaikan tarif telepon tetap dalam negeri untuk waktu tiga (3) tahun adalah sebesar 45,49% dan untuk tahun 2002 kenaikan rata-rata adalah sebesar 15%. Kenaikan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Februari 2002.

Biaya pemakaian yang dibebankan kepada pelanggan yang menghubungi pelanggan lain, adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Pasca Bayar Max (Rp/menit)/ Max Post Paid (Rp/minute)	Pra Bayar Max (Rp/menit)/ Max Pre Paid (Rp/minute)	FWP Max (Rp/menit)/ Max FWP (Rp/minute)	Type of Calls
Lokal	250	250	250	Local
Jarak Jauh:				Long-Distance:
- Zona dekat (<200 km)	1.290	1.290	1.290	Short-Distance Zone - (<200 km)
- Zona sedang (200 - 500 km)	1.815	3.000	1.815	Mediu- Distance Zone - (200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	2.270	3.000	2.270	Long-Distance Zone - (>500 km)
Mobile:				Mobile:
Lokal	550	800	500	Local
Jarak Jauh:				Long-Distance:
- Zona dekat (<200 km)	2.100	2.100	1.700	Short-Distance Zone - (<200 km)
- Zona sedang (200 - 500 km)	2.625	3.800	2.225	Medium-Distance Zone - (200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	3.080	3.800	2.680	Long-Distance Zone - (>500 km)

Pada bulan Pebruari 2006, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Peraturan No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Awal dan Tarif Perubahan Jasa Telepon Dasar melalui Jaringan Tetap, yang merubah peraturan dan keputusan sebelumnya yang dikeluarkan oleh Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan). Berdasarkan peraturan tersebut, penentuan Tarif Dasar harus berdasarkan formula biaya.

35. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS
(Continued)

Furthermore, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Letter No. PK.304/1/3/PHB-2002 dated January 29, 2002 concerning limitation for basic tariff increase in the telecommunication service. Based on the letter, the increase of tariff for domestic fixed line telephone for a 3-year period is 45.49% and for 2002 the average increase in tariff was 15%. The increase began on February 1, 2002.

The usage charges to customers who make a call to other customers are as follows:

In February 2006, the Minister of Information and Communication issued regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 concerning "The Basic Tariff of Fixed Network Service", which amended the prior regulations and decrees issued by the Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation). Based on this regulation, the determination of basic tariff should be based on a cost-based formula.

36. INTERKONEKSI

Pada tanggal 8 Pebruari 2006, telah diterbitkan ketentuan mengenai interkoneksi tertuang pada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) yang menetapkan tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya.

Sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan menggunakan perhitungan tarif interkoneksi berbasis biaya untuk perhitungan transaksi interkoneksi yang mengacu kepada Peraturan Menteri PM. 08/2006.

Perhitungan tarif interkoneksi dari masing-masing penyelenggara dilakukan dengan menggunakan formula berbasis biaya sebagaimana ditetapkan dalam PM. 08/2006. Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan tentang kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan penyelenggara jaringan penyelenggara jaringan tetap lainnya maupun dengan jaringan selular.

Berdasarkan Nota Kesepakatan tersebut, maka panggilan yang berasal dari perusahaan ke operator lainnya (originasi) menimbulkan "beban interkoneksi" yang dibebankan kepada Perusahaan (originator) yang melakukan panggilan. Sementara itu, panggilan yang berasal dari operator lainnya ke Perusahaan (terminasi), menimbulkan "pendapatan interkoneksi" yang dibebankan kepada operator lain yang melakukan panggilan.

36. INTERCONNECTION

On February 8, 2006, Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006), the regulation regarding interconnection was issued, prescribing interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs.

Starting January 1, 2007, the Company used the cost-based computation for interconnection transactions in accordance with Minister Decree PM. 08/2006.

The computation of interconnection cost from each telecommunication operator is based on a cost-based formula as stated in PM.08/2006. The Company had an Agreement Note of cooperative interconnection between telecommunication networks with fixed network or cellular network.

Based on the Agreement Note, the calls from the Company to another operator (origination) will charge "interconnection expense" that is chargeable to the Company (originator) who made the call. On the other hand, the calls from another operator to the Company (termination), will charge "interconnection revenue" that is chargeable to the other operator who made the call.

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp73 per menit / Rp73 per minute	Rp73 per menit / Rp73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp174 per menit / Rp174 per minute	Rp174 per menit / Rp174 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp150 per menit / Rp510 per minute	Rp174 per menit / Rp174 per minute	Through transit
SLI	-	Rp549 per menit / Rp549 per minute	International call
Selular (Lokal)			Cellular (local)
- Interkoneksi langsung	Rp361 per menit / Rp361 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp453 per menit sampai Rp807 per menit / Rp453 per minute until Rp807 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Through transit
Selular SLJJ			Cellular long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp471 per menit / Rp471 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp563 per menit sampai Rp807 per menit / Rp563 per minute until Rp807 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Through transit

36. INTERKONEKSI (Lanjutan)

Mengacu kepada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya, pada tanggal 5 Pebruari 2008 Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) melalui suratnya No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 tentang evaluasi Dokumen Penawaran Interkoneksi (DPI) mengeluarkan acuan perubahan besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008.

Berdasarkan hasil evaluasi BRTI tersebut, besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp73 per menit / Rp73 per minute	Rp73 per menit / Rp73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp560 per menit / Rp560 per minute	Rp137 per menit / Rp137 per minute	Direct interconnection
SLI	-	Rp612 per menit / Rp612 per minute	International call
Selular (Lokal)			Cellular (local)
- Interkoneksi langsung	Rp261 per menit / Rp261 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp330 per menit sampai Rp556 per menit / Rp330 per minute until Rp556 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Through transit
Selular SLJJ			Cellular long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp380 per menit / Rp380 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp449 per menit sampai Rp675 per menit / Rp449 per minute until Rp675 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Through transit

36. INTERCONNECTION (Continued)

Referring to Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) regarding interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs, on February 5, 2008 Indonesian Telecommunication Regulation Body (BRTI) issued letter No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 regarding evaluation of Interconnection Offering Document (DPI) that stated the basis of changes in interconnection cost for year 2008

Based on BRTI evaluation, the interconnection cost for year 2008 is as follows:

37. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan diperbolehkan untuk mengelola fasilitas sistem jasa sebagai "Penyedia Jasa Internet" berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 237/Dirjen/2006.

37. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE

On June 30, 2000, the Company was granted permission to organize service system facilities as "Internet Service Provider" based on Decision Letter of the General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 237/Dirjen/2006.

37. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh jasa telekomunikasi tetap lokal dan lisensi jasa telepon dasar "Lisensi untuk Jaringan Tetap Lokal dengan Akses Radio dan Lisensi Telepon Dasar" berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.282 tahun 2004. Lisensi diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio frekuensi band 825 Mhz 835 Mhz dan berpasangan dengan 870 MHz 880 Mhz dan (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Jasa Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio dan jasa telepon dasar sehubungan dengan Peraturan No. 36/1999 tentang Telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 16/Dirjen/2006 tanggal 23 Januari 2006, Perusahaan memperoleh suatu lisensi untuk mengoperasikan Jasa Telepon Internet untuk Keperluan Publik (ITKP) dengan jangkauan nasional. Lisensi pengaturan ITKP didasarkan pada Undang-undang Telekomunikasi No. 36/2000.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk jasa jaringan tetap lokal dan jasa telepon dasar dengan luas jangkauan nasional, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 tentang Alokasi Saluran frekuensi radio 800 Mhz untuk Jaringan Telepon Tetap Lokal Tidak Bergerak Tanpa Kabel dengan mobilitas terbatas dan mobilitas jaringan selular. Hal tersebut juga telah disetujui oleh Pemerintah pada tanggal 12 Desember 2006 sesuai dengan surat No. 142/DJPT. 1/KOMINFO/12/2006. Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan diberikan ijin dalam penggunaan frekuensi band 800 Mhz dengan saluran nomor: 37, 78 dan 119, untuk mengatur (i) jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan akses radio dan (ii) jasa telepon dasar dengan jangkauan nasional.

37. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE
(Continued)

On August 25, 2004, the Company obtained a local fixed telecommunication service and basic telephone service license "License for Local Fixed Network with Radio Access and Basic Telephone License" based on the Decision Letter of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KP.282 year 2004. The license was given for (i) Local Fixed network with radio access frequency bandwidth of 825 Mhz 835 Mhz and pair-off with 870 MHz 880 Mhz and (ii) Basic Telephone Service covering DKI Jakarta, West Java and Banten province. This Local Fixed network service with Radio Access and Basic Telephone Service is in accordance with Law No. 36/1999 of Telecommunication.

Based on the Decision Letter from General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 16/Dirjen/2006 on January 23, 2006, the Company obtained a license to operate Internet Telephone Service for Public Needs (ITKP) with national coverage. The license of organizing ITKP is based on Law No. 36/2000 regarding Telecommunication.

On December 12, 2006, the Company received a principal license for Local Fixed Network and Basic Telephone Service with nationwide coverage, based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 about Canal Allocation of Radio Frequency bandwidth 800 Mhz for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility and Mobility Network Cellular. This was also approved by the Government on December 12, 2006 based on letter No. 142/DJPT. 1/KOMINFO/12/2006. In accordance with this, the Company was given permission to use frequency bandwidth 800 Mhz with canal number: 37, 78 and 119, to organize (i) local fixed network with radio access and (ii) basic telephone service with national coverage.

37. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh ijin operasional untuk Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. Ijin tersebut diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas dengan frekuensi Band 800 Mhz dengan nomor saluran 37, 78 dan 119 (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan nasional. Ijin regional No. KP.282 tahun 2004 tidak berlaku lagi sejak penerbitan ijin nasional ini.

Pada tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh (SLJJ), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 16 Desember 2008 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008 tentang Penetapan pemenang seleksi penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

Pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan memperoleh ijin untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional (SLI) dan jasa telephoni dasar, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 tentang izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional PT Bakrie Telecom Tbk. Ijin penyelenggaraan SLI ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap lima (5) tahun.

Izin tersebut berlaku selama tiga (3) tahun hingga habisnya kontrak. Kontrak ini mengharuskan Perusahaan untuk membuat fasilitas untuk membangun jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

37. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE
(Continued)

On June 15, 2007, the Company was granted an Operational License for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility based on the Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. The license was given for (i) Local Fixed wireless network with limited mobility frequency bandwidth of 800 Mhz with canal number 37, 78 and 119 (ii) Basic Telephone Service with nationwide coverage. The regional license No. KP.282 year 2004 is no longer valid upon the issuance of this nationwide license.

On January 23, 2009, the Company received a principal license of fixed direct line direct long-distance connection, based on Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009; this was also approved on December 16, 2008 based on Minister Decree No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008, which indicates the selected service providers for fixed direct line long-distance connection.

On February 12, 2009, the Company received a license for International Fixed-Line Direct Connection (SLI) and basic telephone service, based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 about license for International Fixed-Line Direct Connection PT Bakrie Telecom Tbk. The SLI will be evaluated annually and will be fully evaluated every five (5) years.

The license granted is valid for three (3) years upon execution of the contract. This contract allows the Company to build facilities to establish fixed line direct long-distance connection.

37. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Seperti yang dituliskan dalam kontrak, Perusahaan diperintahkan untuk menaati beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Menggunakan produksi lokal minimal 35%
2. Alokasi dana untuk pengembangan sumber daya senilai 1% dari pendapatan kotor (*Gross Revenue*)
3. Alokasi dana untuk kebutuhan penelitian, pengembangan dan inovasi senilai 1% dari pendapatan kotor
4. Membayar Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dan kontribusi *Universal Service Obligation (USO)*.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

Pihak Ketiga

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd.
(PT Huawei)

1. Pada tanggal 12 Maret 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan Peralatan untuk CDMA tahap V-A Proyek Peralatan dengan jumlah kontrak sebesar AS\$34.261.629 untuk jangka waktu 1 tahun dari 12 Maret 2007 sampai dengan 12 Maret 2008.
2. Pada tanggal 3 Mei 2007, Perusahaan dan PT Huawei menandatangani perjanjian kerjasama dimana PT Huawei akan menyediakan peralatan telekomunikasi kepada Perusahaan berdasarkan pembiayaan pemasok dengan jangka waktu lima (5) tahun dan jumlah maksimum sebesar AS\$124.917.548 selama tahun 2007 dan 2008. Perjanjian akan berlaku untuk periode satu (1) tahun kecuali diakhiri lebih cepat oleh salah satu pihak yang melakukan perjanjian melalui pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu enam puluh (60) hari sebelumnya, atau pihak-pihak terkait menandatangani perjanjian definitif untuk masing-masing *tranche supply* dan perjanjian definitif tersebut berlaku sah dan efektif (Catatan 14).

37. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE
(Continued)

As stipulated in the contract, the Company is mandated to comply with the following requirements:

1. Use local production of a minimum 35%
2. Allocate funds for human resources development amounting to 1% of Gross Revenue
3. Allocate funds for research need, development and innovation amounting to 1% of Gross Revenue
4. Pay Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telecommunication and contribution of *Universal Service Obligation (USO)*.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company had outstanding significant agreements and commitments, as follows:

Third Parties

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd.
(PT Huawei)

1. On March 12, 2007, the Company and PT Huawei signed a Equipment Supply Contract for CDMA Phase V-A Equipment Project with a total contract price of US\$34,261,629 from March 12, 2007 until March 12, 2008.
2. On May 3, 2007, the Company and PT Huawei entered into a Cooperation Agreement, in which PT Huawei will supply telecommunication equipment to the Company on a vendor financing scheme over five (5) years term with the maximum value amounting to US\$124,917,548 throughout year 2007 and 2008. The agreement shall enter in force for a period of one (1) year, unless terminated earlier by either Party upon sixty (60) days written notice to the other Party, or the Parties have entered into a definitive agreement for respective *tranche of supply* and such definitive agreement is validly effective (Note 14).

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. PT Indosat Tbk.

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Indosat) mengadakan Perjanjian Kerjasama No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 dan No. BAKRIE TEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 dan Jaringan Tetap Indosat No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 serta No. BAKRIE TEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 tentang Interkoneksi Jaringan Bergerak Jaringan Tetap Indosat. Perjanjian tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi antara jaringan bergerak Selular Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan dan jaringan tetap Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan sehingga setiap pengguna masing-masing pihak dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi dan dapat juga mengirim dan menerima SMS ke atau dari setiap pengguna pihak lainnya;
- Besarnya biaya interkoneksi adalah sesuai dengan lalu lintas interkoneksi antara Indosat dengan Perusahaan;
- Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan oleh para pihak. Dalam hal tidak ada perubahan atau pembatalan terhadap perjanjian-perjanjian ini, maka perjanjian-perjanjian ini akan tetap berlaku secara otomatis.

Dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan Jaringan Bergerak Selular dan dengan Jaringan Tetap Indosat tanggal 18 Desember 2007 tersebut, maka perjanjian-perjanjian interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

b. PT Indosat Tbk.

On December 18, 2007, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIE TEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 and Interconnection of Indosat's Fixed Line No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIE TEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 concerning "Mobility Network Interconnection of Indosat's Fixed Line." The agreement covers the following, among others:

- Interconnection between mobility network interconnection of Indosat's fixed line and the Company's local fixed line also interconnection of Indosat's fixed line with the Company's local fixed line, whereby the users are being able to make and receive connection and also send and receive SMS to/or from other users;
- Total interconnection expenses are according to traffic interconnection between Indosat and the Company;
- The agreement is effective from the signing date by both parties. If there are no changes or termination upon this Cooperation Agreement, then it will be effective automatically.

With the signing of the Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Telecommunication by Mobility Network Celular and Indosat Fixed Line Network on December 18, 2007, the previous interconnection agreement was no longer effective.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. Telkom 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 dan No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, dimana masing-masing pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Saling membuka seluruh prefiks dan/atau kode akses, sehingga setiap pelanggan dari masing-masing pihak dapat: memanggil dan/atau menerima panggilan dari nomor pelanggan pihak lainnya, memanfaatkan fitur-fitur atas panggilan interkoneksi, mengakses atau memanfaatkan berbagai jenis jasa telepon pada operator lainnya;
- Perjanjian dengan Telkom berlaku selama dua (2) tahun, efektif mulai tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak dalam bentuk amandemen/*side letter*;
- Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi tanggal 28 Desember 2007 antara Perusahaan dengan Telkom tersebut, maka perjanjian-perjanjian kerja sama interkoneksi beserta semua perubahan/*side letter*/amandemen/adendum atas perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

d. PT Excelcomindo Pratama Tbk

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Excelcomindo dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/XI/2007 dan No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 tanggal 19 Desember 2007 yang mengatur sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

c. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
Tbk

The Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. TELKOM 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 and No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, which each party agrees as follows:

- *Opening all prefix and/or access code, so each customer can make call and receive call from other operator number, using features of interconnection call, accessing or using some telephone services in other operators;*
- *Agreement with Telkom is effective for two (2) years, from January 1, 2008 to December 31, 2009 and can be extended or ended before the expiring date based on agreement from both parties in the form of amendment/*side letter*;*
- *With the signing of the Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network between Company and Telkom dated December 28, 2007, then the interconnection PKS and all the amendment/*side letter*/addendum previously signed were no longer effective.*

d. PT Excelcomindo Pratama Tbk

The Company has Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Excelcomindo by Fix Local Network Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/2007 and No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 dated December 19, 2007, which covers the following:

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- Interkoneksi langsung antara jaringan Bakrie Telecom dengan jaringan Excelcom sehingga setiap pengguna masing-masing dapat mengirim atau menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan Pemerintah; dan
- Perjanjian interkoneksi berlaku efektif sejak tanggal 19 Desember 2007 dan akan berlaku terus menerus selama jangka waktu 5 tahun.

e. PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), anak Perusahaan PT Telkom, yang bertujuan mengganti perjanjian yang lalu yang telah ditandatangani kedua belah pihak, perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi langsung antara jaringan Telkomsel dengan jaringan Perusahaan untuk menyediakan jasa panggil interkoneksi dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Telkomsel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Telkomsel; dan
- Perjanjian pertama dengan Telkomsel tersebut berlaku untuk dua (2) tahun, efektif sejak tanggal 1 November 2007 sampai dengan 31 Oktober 2009 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap dua (2) tahun berikutnya.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

- *Direct interconnection between Bakrie Telecom network and Excelcom network, so each user can send or receive call or SMS from each user of the Company;*
- *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
- *Interconnection agreement is effective for 5 years starting December 19, 2007.*

e. PT Telekomunikasi Selular

On November 30, 2007, the Company and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a subsidiary of PT Telkom entered into an "Interconnection Agreement," to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties, whereby each party agreed among others, on the following:

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with Telkomsel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Telkomsel and the Company's network from a customer of either party;*
- *The Company has an obligation to pay interconnection expense to Telkomsel revenue based on the government regulation from outgoing calls made through Telkomsel's networking; and*
- *The original agreement with Telkomsel, effective for a term of two (2) years from November 1, 2007 until October 31, 2009 will automatically be renewed and remain effective for the next two (2) years.*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. PT Komunikasi Selular Indonesia dan
PT Metro Selular Nusantara

Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel) yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi jaringan Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) Komselindo dan Metrosel untuk menyediakan jasa panggil dan mengirim pesan SMS dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Komselindo dan Metrosel biaya interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Komselindo dan Metrosel; dan
- Perjanjian dengan Komselindo dan Metrosel tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 30 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah yang mencabut ijin masing-masing pihak.

Sehubungan dengan telah efektifnya penggabungan usaha antara Metrosel, Komselindo dan Telesera ke dalam PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8) pada tanggal 31 Mei 2007 berdasarkan Surat Efektif Pemberitahuan Penggabungan dari Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 tanggal 22 Juni 2007, maka sejak tanggal efektif tersebut, seluruh hak dan kewajiban Metrosel, Komselindo dan Telesera berdasarkan Perjanjian Interkoneksi beralih secara hukum kepada Mobile-8.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

f. PT Komunikasi Selular Indonesia and
PT Metro Selular Nusantara

On January 30, 2004, the Company, PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo), and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel) entered into a Interconnection Agreement whereby each party agreed, among others, on the following:

- Interconnection of the Company's telecommunication network with cellular lines of Komselindo and Metrosel network to make outgoing or receive incoming calls and SMS through Komselindo, Metrosel and the Company's network from a customer of each party;
- The Company has an obligation to pay interconnection charges to Komselindo and Metrosel revenue based on the government regulation for outgoing calls made through Komselindo and Metrosel networking; and
- The agreement with Komselindo and Metrosel, effective from January 30, 2004 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.

In connection with the effective business cooperation between Metrosel, Komselindo and Telesera into PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8) on May 31, 2007 based on Effective Announcement Letter of Cooperation from Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 on June 22, 2007, all rights and liabilities of Metrosel, Komselindo and Telesera were transferred legally to Mobile-8 based on the Interconnection Agreement.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. PT Hutchinson CP Telecommunications

Pada tanggal 22 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Perusahaan dengan jaringan telekomunikasi Hutchinson, sehingga setiap pelanggan Perusahaan dan Hutchinson dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi serta dapat menerima atau mengirim SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Hutchinson dan menjaga kualitas pelayanan interkoneksi bagi pelanggannya;
- Perjanjian antara Perusahaan dan Hutchison tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 22 Desember 2006 dan berlaku sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

h. PT Smart Telecom

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Smart Telecom ("Smart") pada 11 Mei 2007 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan tetap lokal Perusahaan dengan jaringan bergerak selular Smart agar dapat menyediakan jasa telekomunikasi yang lebih handal, sehingga Perusahaan dan Smart saling menyediakan layanan interkoneksi kepada pelanggannya;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Smart sebagai akibat dari layanan ini, dan juga sebaliknya;
- Perusahaan bersama-sama dengan Smart, memiliki kewajiban terhadap pembiayaan, pengadaan, pemasangan, pengoperasian, pemeliharaan perangkat interkoneksi.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

g. PT Hutchinson CP Telecommunications

On December 22, 2006, the Company entered into a Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), which covers the following:

- *Interconnection between telecommunication network Company and telecommunication network Hutchinson to provide interconnection call service and sending Short Message Service (SMS) and receive call or SMS from each Company customer;*
- *The Company has obligation to pay interconnection charges to Hutchinson and maintain the quality of interconnection services for customer;*
- *The agreement between the Company and Hutchison, effective from December 22, 2006 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

h. PT Smart Telecom

The Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Smart Telecom ("Smart") on May 11, 2007, which states the following:

- *Interconnection between Company telecommunication network and telecommunication network Smart is for providing good telecommunication services and the Company and Smart can provide interconnection services to its customers;*
- *The Company has the obligation to pay the cost of interconnection service to Smart, and vice versa;*
- *The Company and Smart have the obligation in respect of the financing, supplies, operation, installation, and the maintenance of interconnection software.*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2007, Perusahaan dan Smart menandatangani Amandemen Pertama Terhadap Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi No. BAKRIETEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 dan No. Smart: AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 untuk mengubah ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi, berkaitan dengan perubahan Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular Smart.

i. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) yang mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi langsung antara jaringan STI dan jaringan Perusahaan dan masing-masing dapat saling menyediakan layanan interkoneksi dan dapat mengirim atau menerima SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada STI dan sebaliknya;
- Perusahaan dan STI wajib menjaga performansi dan kualitas layanan masing-masing sesuai parameter yang telah ditentukan;
- Perjanjian antara Perusahaan dan STI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2007 sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

On November 6, 2007, the Company and Smart signed the first Amendment of Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network No. BAKRIETEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 and No. SMART: AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 to change consideration requirement in the Cooperative Agreement of Interconnection Telecommunication Network related with the amendment of license for Mobility Network Cellular Smart.

i. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

On April 17, 2007, the Company entered into a Cooperative Agreement of Interconnection Network with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), which covers the following:

- Interconnection between the Company telecommunication network and telecommunication network STI is to provide interconnection services and sending short message service or SMS from each Company customers;
- The Company has the obligation to pay the cost of these services to STI, and vice versa;
- The Company and STI have obligations to maintain the performance and quality of each service by determined parameters;
- The agreement between the Company and STI, effective from April 17, 2007 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 April 2002, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapura, mengadakan Perjanjian Pengadaan, dimana Nortel Networks akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek), Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$18.308.786. Peralatan tersebut akan meliputi perangkat lunak (*software*), bahan-bahan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 100.000 saluran langganan. Di wilayah Jabotabek, pada tanggal 19 Oktober 2004 dan 8 Juni 2004. Perusahaan mengadakan ekspansi dua belas (12) BTS sebesar AS\$98.885 dan tiga puluh dua (32) BTS sebesar AS\$1.154.401 di wilayah Jabotabek.

Pada tanggal 24 Januari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks telah menandatangani perjanjian pengadaan barang untuk kartu XCEM senilai AS\$2.249.486.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks menandatangani Perjanjian Pengadaan barang dan jasa untuk fase 1 atas STP Project dan 123 BTS Expansion Project dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.117.842 dan Perjanjian Offshore Supply 123 BTS Expansion Project Tranche A supplies senilai AS\$423.418, Tranche B Supplies AS\$2.216.551 dan Tranche C Supplies AS\$2.217.923.

Pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Nortel Networks Indonesia telah menandatangani Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project senilai AS\$594.332 (Catatan 9).

Pada tanggal 15 Mei 2007, Perusahaan dan Nortel Networks mengadakan Supply and Service Agreement untuk pengadaan perangkat telekomunikasi proyek Expansions to a CDMA1X Wireless Local Loop Network untuk area Jabodetabek, Jawa Barat dan lokasi lainnya di Indonesia.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

j. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.

On April 30, 2002, the Company and Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapore entered into a Supply Agreement whereby Nortel Networks will supply the equipment for a CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network in Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi (Jabotabek), Indonesia for a contract price of US\$18,308,786. The equipment shall include software, materials and services to implement a network with 100,000 anticipated aggregate subscriber lines. On October 19, 2004 and June 8, 2004, the Company constructed twelve (12) BTS with a contract price of US\$98,885 and thirty-two (32) BTS with a contract price of US\$1,154,401 in the Jabotabek area.

On January 24, 2006, the Company and Nortel Networks signed an agreement of procurement for XCEM card for a contract price amounting to US\$2,249,486.

Subsequently, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed another Supply and Service Agreement for phase 1 of the STP project and 123 BTS Expansion project with a total contract amount of US\$1,117,842, and Offshore Supply Agreement 123 BTS Expansion project amounting to Tranche A Supplies of US\$423,418, Tranche B Supplies of US\$2,216,551 and Tranche C Supplies of US\$2,217,923.

In addition, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project amounting to US\$594,332 (Note 9).

On May 15, 2007, the Company and Nortel Networks entered into a Supply and Service Agreement to provide telecommunication software for the expansion project to a CDMA1X Wireless Local Loop Network for Jabodetabek area, West Java and other locations in Indonesia.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Ceragon Networks Inc.

Pada tanggal 5 Pebruari 2007, Perusahaan dan Ceragon Networks Inc. (Ceragon) menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan dan Penyambungan PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI dan NMS (plus 2xLCT) untuk proyek ekspansi tahap VA dengan jumlah kontrak sebesar AS\$5.432.723 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

l. Perjanjian Implementasi Yayasan Grameen

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan dan Yayasan Grameen USA (GF) mengadakan Perjanjian Implementasi ("Perjanjian"), dimana kedua pihak setuju bahwa telepon selular memiliki pengaruh terhadap perkembangan negara miskin dan komunitas serta individu dalam suatu negara dan merupakan suatu alat yang efektif untuk menghapus kemiskinan. Kedua pihak setuju bahwa halangan utamanya membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil adalah tingkat kemiskinan sehingga kebutuhan akan *handset* dan peralatan tambahan serta pembiayaan mikro merupakan alat untuk mengatasi halangan tersebut dengan sistem yang berkelanjutan.

GF "Program Telepon Pedesaan" merupakan usaha lokal yg berkolaborasi untuk membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil dengan menggunakan pembiayaan mikro. Program tersebut juga memungkinkan adanya pengadaan layanan telekomunikasi ke daerah terpencil dan dapat membantu pengembangan infrastruktur yang ditargetkan untuk pedesaan dan daerah terpencil agar masyarakat bebas dari kemiskinan.

Kedua pihak mengadakan Perjanjian Percontohan terpisah dengan MBK-Ventura (MBK), sebuah institusi pembiayaan mikro ("MFI") di Indonesia, untuk melaksanakan proyek percontohan yang terdiri dari 100 Operator Telepon untuk menganalisa kekuatan bisnis dan mengidentifikasi kesempatan bisnis operator telepon.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** (Continued)

k. Ceragon Networks Inc.

On February 5, 2007, the Company and Ceragon Networks Inc. (Ceragon) entered into a Contract Agreement for Supply and Installation of PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI and NMS (plus 2xLCT) for Expansion Project Phase VA, with a contract price of US\$5,432,723 for three (3) years.

**l. Grameen Foundation Implementation
Agreement**

On October 19, 2007, the Company and Grameen Foundation USA (GF) entered into an Implementation Agreement (the "Agreement"), wherein the Parties agreed that mobile phones have an impact on the development of impoverished nations and the communities and individuals within those nations and are a successful tool for eliminating poverty. The Parties agreed that a major barrier to bringing telecommunication access to rural and peri-urban areas is the level of poverty in these areas and therefore the affordability of the handset and adjunct equipment and that microfinance is a means to break this barrier in a sustainable manner.

The GF "Village Phone Program" is a collaborative local effort to bring telecommunication access to rural and peri-urban areas through the use of microfinance. In addition, the program enables the provision of telecommunications services in remote areas, thus assists with the targeting of development of infrastructure for rural and peri-urban villages to move people out of poverty.

The Parties have entered into a separate Pilot Agreement with MBK-Ventura (MBK), a microfinance institution ("MFI") in Indonesia, to conduct a pilot project consisting of 100 Phone Operators, to analyze the strength of the business and identification of business opportunities for Phone Operators.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Melalui percontohan ini, kedua pihak berharap dapat membangun hubungan kerjasama yang berkesinambungan sebagai tujuan untuk mengembangkan penggunaan layanan telekomunikasi bagi masyarakat miskin dan kekurangan di Indonesia dan menciptakan usaha atau bisnis yang memberikan dampak berarti dalam pengembangan masyarakat miskin dan akses informasi (Proyek).

Sebagai bagian dari kerjasama, GF akan membantu Perusahaan dengan menciptakan suatu grup produk dalam Perusahaan yang akan membawa suatu merek produk berupa "Esia" yang telah diakui secara lokal di Indonesia. Produk tersebut akan menggunakan metode GF Village Phone bersama dengan MFIs di Indonesia dan akan mengacu sebagai produk telepon Komunitas Esia.

Perjanjian tersebut akan dimulai pada tanggal 19 Oktober 2007 ("Tanggal Efektif") dan berlanjut hingga (24) dua puluh empat bulan dari Tanggal Efektif kecuali dihentikan lebih awal seperti tercantum dalam ketentuan Pemberhentian.

m. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring dengan perusahaan lain (seperti PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) untuk membentuk suatu konsorsium untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dalam bentuk sistem jaringan kabel serat optik berkapasitas tinggi, yang menghubungkan pulau-pulau di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua ("Jaringan Palapa Ring Indonesia Timur" atau Palapa Ring). Perjanjian tersebut terdiri dari komitmen konsorsium dengan investasi lokal sejumlah AS\$225 juta. Perjanjian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal dan tahun seperti disebutkan di atas dan akan beroperasi hingga periode awal limabelas (15) tahun diikuti dengan tanggal pelayanan dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kedepan atas persetujuan antar pihak.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

In addition to the pilot, the parties wish to establish an on-going collaborative relationship for the purpose of advancing the use of telecommunication services among poor and underprivileged populations in Indonesia and creating entrepreneurs/businesses in order to have a meaningful impact on development, poverty and information access (the "Project").

As part of the collaboration, GF will assist the Company with the creation of a product group within the Company that will carry the product brand "Esia" that is widely recognized locally in Indonesia. This product will utilize the GF Village Phone methodology to engage with MFIs in Indonesia and will be hereby referred to as the Esia Community Phone Product.

This Agreement shall commence on the October 19, 2007 ("Effective Date") and continue for twenty-four (24) months from the Effective Date unless terminated sooner as set forth in Termination provisions.

m. East Indonesia Palapa Ring Network ("Palapa Ring")

On November 10, 2007, the Company signed Palapa Ring Consortium, Construction and Maintenance Agreement with other companies (i.e. PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) in forming a consortium to construct and develop telecommunication infrastructure in the form of high capacity fiber optic cable network system, connecting the islands of Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua (referred as "East Indonesia Palapa Ring Network" or "Palapa Ring"). The agreement consists of a consortium commitment with a total investment of US\$225 million. The agreement shall become effective on the date and year first written above and shall continue in operation for at least an initial period of fifteen (15) years following the ready for service date and may be extended for another 5 years upon agreement of the parties hereto.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. PT Mora Telematika Indonesia

Pada tanggal 28 November 2008, perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Mora Telematika Indonesia untuk menjual dan memindahkan fasilitas telekomunikasi dan peralatan yang dipasang antara Singapura - Batam, Indonesia dan Batam-Jakarta Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan jaringan Perusahaan.

Perusahaan setuju untuk membeli fasilitas sebesar AS\$2.900.000 tidak termasuk PPN (Value-Added Tax). Termin pembayaran adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perjanjian Perusahaan harus membayar sebesar AS\$1.000.000.
2. Sisa saldo harus dibayarkan dalam 12 kali cicilan sebesar AS\$158.333 setiap bulan.

Penalti untuk yang tidak dibayar harus sama dengan 1% dari sisa pembayaran untuk setiap hari pembatalan hingga maksimum 3%.

Pihak-pihak Hubungan Istimewa

PT Bakrie Swasakti Utama

Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, sebagai pembaharuan setelah berakhirnya masa sewa. Biaya sewa dan *service charge* per bulan adalah Rp110.446.050 untuk lantai dasar, Rp80.948.400 untuk lantai dua, Rp111.442.500 untuk lantai lima dan Rp117.777.075 untuk lantai delapan dan lantai sembilan (Catatan 31).

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama dari 1 Nopember 2007 sampai dengan 31 Oktober 2008 yang dapat diperbaharui kembali setelah tanggal perjanjian berakhir. Harga sewa baru dan jasa layanan untuk lantai 2 per bulan adalah sebesar Rp59.362.160 (Catatan 31).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

n. PT Mora Telematika Indonesia

On November 28, 2008, the Company engaged PT Mora Telematika Indonesia to sell and transfer telecom facilities and devices installed laying between Singapore-Batam, Indonesia and Batam-Jakarta Indonesia for the purpose of improving the Company's network.

The Company agreed to purchase the facilities for US\$2,900,000 excluding value added tax. Payment terms are as follows:

- 1. The Company shall pay US\$1,000,000 upon execution of the agreement.*
- 2. The remaining balance shall be paid in twelve (12) equal installments amounting to US\$158,333 per month.*

Penalties for the non-payments shall be equal to 1% of the outstanding payment due for each day of delay up to a maximum of 3%.

Related Parties

PT Bakrie Swasakti Utama

On January 12, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from January 1, 2007 until August 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp110,446,050 for basement floor, Rp80,948,400 for second floor, Rp111,442,500 for fifth floor and Rp117,777,075 for eight and ninth floors (Note 31).

On December 4, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from November 1, 2007 until October 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp59,362,160 for the second floor (Note 31).

39. KONTINJENSI

Pada Tanggal 18 Juni 2008, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) mengeluarkan keputusan No. 26/KPPU-L/2007 agar Perusahaan membayar denda sebesar Rp4.000.000.000 kepada Kas Negara atas pelanggaran Pasal 5 UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan KPPU pada tanggal 23 Juli 2008, kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kasus ini masih belum dapat diselesaikan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 Desember 2008, seperti yang tertuang dalam Akta Notaris No. 27 oleh Notaris Agus Madjid SH di Jakarta. Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham menyetujui rencana untuk menjual 543 menara telekomunikasi (BTS) dan fasilitas pendukungnya.

Perusahaan memutuskan untuk fokus dalam menjalankan usahanya sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi dan jaringan serta merencanakan untuk memindahkan pengelolaan menara telekomunikasi kepada tenaga ahli pihak ketiga pada tahun 2009. Untuk melaksanakan transaksi penjualan menara BTS, Perusahaan diminta untuk memperoleh persetujuan atau menyerahkan pernyataan tertulis kepada kreditur.

Pada tanggal 14 Mei 2009, perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Solusi Tunas Pratama (STP) untuk penjualan 543 menara BTS dan fasilitas pendukungnya. Proses penyerahan aset tersebut akan dilakukan dalam 4 tahap. Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan telah menyerahkan 196 menara BTS dan fasilitas pendukungnya tahap ke 1.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang di selesaikan pada tanggal 8 September 2009.

39. CONTINGENCIES

On June 18, 2008, the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) issued Decision No. 26/ KPPU-L/2007 ordering the Company to settle fines amounting to Rp4,000,000,000 to the State Treasury (Kas Negara) for violating Article 5 of Law No. 5 year 1999 on Anti-Monopoly and Unfair Competition.

The Company filed a petition to object against KPPU's decision on July 23, 2008 to the South Jakarta District Court. The case remained pending as of the date of completion of financial statements.

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 16, 2008, as recorded in Notarial Deed No. 27 of Agus Madjid SH, Notary in Jakarta, the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders approved the plan to divest a maximum of 543 telecommunication towers and their supporting facilities.

The Company decided to focus its business operation as a network and telecommunication service provider and plans to transfer its telecommunication tower management to a third party professional in 2009. To perform the Tower Sale Transaction, the Company is required to obtain approval or submit written notification to the creditors in relation with the asset sale transaction.

On May 14, 2009 the Company and PT Solusi Tunas Pratama (STP) signed a sale and purchase agreement for 543 telecommunication towers and their supporting facilities. The sales process will be divided into 4 batches. As of June 30, 2009, the Company has delivered 196 telecommunication towers and their supporting facilities for the first batch.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on September 8, 2009.